

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

ISI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN -----	HAL.	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN -----		3 - 4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN -----		5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN -----		6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN -----		7 - 87

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



ANJ

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | | |
|----------------------------|---|---|
| 1. Nama | : | Lucas Kurniawan |
| Alamat kantor | : | Menara BTPN Lantai 40, Jalan. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Pulau Pelangi II No. 7, Kembangan Utara |
| Telepon kantor | : | (021) 29651777 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. Nama | : | Nopri Pitoy |
| Alamat kantor | : | Sinar Mas Plaza Lantai 7, Jl. Diponegoro No. 18, Medan, Sumatera Utara |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Supeno No. 8, Medan Maimun, Jati |
| Telepon kantor | : | (061) 4537480 |
| Jabatan | : | Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang ada di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi yang tidak tepat, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

16 Maret 2022



Lucas Kurniawan
Direktur Utama

Nopri Pitoy
Direktur

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.

Menara BTPN Lantai 40
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 - 5.6
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
T (62 21) 2965 1777 F (62 21) 2965 1788
www.anj-group.com

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

	Catatan	31 Desember	
		2021	2020
		US\$	US\$
<u>ASET</u>			
<u>ASET LANCAR</u>			
Kas dan setara kas	5	27.141.425	15.887.126
Investasi pada surat berharga	6	490.209	490.209
Piutang dari perjanjian konsesi jasa - lancar	44	72.253	64.228
Piutang usaha	7	3.131.655	1.136.353
Piutang lain-lain	8	397.065	3.509.421
Persediaan	9	18.992.054	17.132.182
Aset biologis	11	7.028.766	3.234.440
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	10	20.975.111	25.054.621
JUMLAH ASET LANCAR		78.228.538	66.508.580
<u>ASET TIDAK LANCAR</u>			
Piutang dari perjanjian konsesi jasa - jangka panjang	44	698.370	779.583
Investasi pada efek ekuitas	12	6.554.471	6.068.486
Aset pajak tangguhan	38	974.832	5.013.408
Tanaman produktif	13	310.596.108	304.820.634
Aset tetap	14	209.418.273	206.861.002
Aset takberwujud	15	894.054	1.184.641
Aset hak-guna	16	1.849.060	1.147.272
Uang muka	17	11.231.079	11.876.003
<i>Goodwill</i>	18	4.967.256	4.967.256
Klaim atas pengembalian pajak	19	5.176.638	5.914.581
Aset tidak lancar lain-lain	20	22.061.683	21.002.366
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		574.421.824	569.635.232
JUMLAH ASET		652.650.362	636.143.812

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

	Catatan	31 Desember	
		2021	2020
		US\$	US\$
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			
<u>LIABILITAS JANGKA PENDEK</u>			
Utang bank jangka pendek	21	2.000.000	3.142.999
Utang usaha	22	5.939.443	5.661.890
Utang pajak	23	8.748.220	3.404.812
Utang derivatif	41b	50.134	2.037.319
Utang lain-lain	24	10.851.940	4.912.646
Biaya masih harus dibayar	25	7.511.706	6.082.689
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	12.744.759	2.665.668
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	16	897.863	430.258
Provisi perjanjian konsesi jasa jatuh tempo dalam satu tahun	44	34.118	67.848
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		48.778.183	28.406.129
<u>LIABILITAS JANGKA PANJANG</u>			
Utang bank jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	154.501.272	190.114.005
Liabilitas sewa-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	16	1.027.382	751.360
Provisi perjanjian konsesi jasa-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	44	452.495	366.891
Liabilitas pajak tangguhan	39	770.444	427.697
Kewajiban imbalan kerja	26	13.844.321	20.319.686
Liabilitas jangka panjang lainnya		-	689
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		170.595.914	211.980.328
JUMLAH LIABILITAS		219.374.097	240.386.457
<u>EKUITAS</u>			
Modal saham-nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar-12.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor-3.354.175.000 saham pada 31 Desember 2021 dan 2020	27	46.735.308	46.735.308
Tambahan modal disetor	28	50.223.609	50.307.877
Saham tresuri	1c,27	(3.668.309)	(3.926.668)
Selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak	29	30.706.366	30.706.366
Cadangan lainnya	12,29	(31.360.972)	(29.173.010)
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya		6.824.453	6.824.453
Tidak ditentukan penggunaannya		331.158.488	292.289.905
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk		430.618.943	393.764.231
Kepentingan non-pengendali	30	2.657.322	1.993.124
JUMLAH EKUITAS		433.276.265	395.757.355
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		652.650.362	636.143.812

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

	Catatan	Tahun berakhir 31 Desember	
		2021	2020
		US\$	US\$
Pendapatan	31	266.792.377	164.099.644
Beban pokok pendapatan	32	(166.045.987)	(124.010.517)
LABA BRUTO		100.746.390	40.089.127
Pendapatan dividen	35	278.883	97.177
(Rugi) laba kurs mata uang asing, bersih	46	(431.820)	3.137.837
Beban penjualan		(19.985.362)	(9.642.430)
Beban karyawan	33	(12.318.859)	(12.176.581)
Beban umum dan administrasi	34	(6.726.938)	(5.454.095)
Penghasilan lain-lain, bersih	37	942.878	1.532.188
LABA USAHA		62.505.172	17.583.223
Biaya keuangan, bersih	36	(4.119.003)	(2.559.606)
LABA SEBELUM PAJAK		58.386.169	15.023.617
Beban pajak penghasilan	38	(18.704.709)	(12.812.792)
LABA TAHUN BERJALAN		39.681.460	2.210.825
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Perubahan nilai wajar atas investasi lain-lain	12	485.985	(641)
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan pasca kerja	26	(293.490)	(1.017.748)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	38	(20.774)	216.314
		171.721	(802.075)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

	Catatan	Tahun berakhir 31 Desember	
		2021	2020
		US\$	US\$
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak		(2.902.304)	4.431.544
		<u>(2.902.304)</u>	<u>4.431.544</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK		<u>(2.730.583)</u>	<u>3.629.469</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>36.950.877</u>	<u>5.840.294</u>
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		40.025.789	2.347.918
Kepentingan non-pengendali	30	<u>(344.329)</u>	<u>(137.093)</u>
		<u>39.681.460</u>	<u>2.210.825</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		37.608.901	5.844.969
Kepentingan non-pengendali	30	<u>(658.024)</u>	<u>(4.675)</u>
		<u>36.950.877</u>	<u>5.840.294</u>
LABA PER SAHAM	39		
Laba per saham dasar		0,012084	0,000709
Laba per saham dilusian		0,012084	0,000709

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

Catatan	2021										
	Cadangan lainnya										
	Modal saham	Tambahkan modal disetor	Saham treasuri	Selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi pada efek ekuitas	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	Saldo laba		Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Kepentingan non-pengendali	Jumlah ekuitas
							Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya			
US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Saldo 31 Desember 2019	46.735.308	50.307.877	(3.926.668)	30.706.366	2.279.299	(35.753.042)	6.824.453	290.745.669	387.919.262	788.799	388.708.061
Perubahan ekuitas akibat uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali di entitas anak	30	-	-	-	-	-	-	-	-	1.209.000	1.209.000
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	2.347.918	2.347.918	(137.093)	2.210.825
Penghasilan komprehensif lain:											
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan pasca kerja, setelah pajak		-	-	-	-	-	-	(803.682)	(803.682)	2.248	(801.434)
Perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas	12, 30	-	-	-	(641)	-	-	-	(641)	-	(641)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	29	-	-	-	-	4.301.374	-	-	4.301.374	130.170	4.431.544
Saldo 31 Desember 2020	46.735.308	50.307.877	(3.926.668)	30.706.366	2.278.658	(31.451.668)	6.824.453	292.289.905	393.764.231	1.993.124	395.757.355
Perubahan ekuitas akibat uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali di entitas anak	30	-	-	-	-	-	-	-	-	1.322.222	1.322.222
Penjualan saham treasuri		(84.268)	258.359	-	-	-	-	-	174.091	-	174.091
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	40.025.789	40.025.789	(344.329)	39.681.460
Penghasilan komprehensif lain:											
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan pasca kerja		-	-	-	-	-	-	(293.493)	(293.493)	3	(293.490)
Perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas	12, 29	-	-	-	485.985	-	-	-	485.985	-	485.985
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	41	-	-	-	(85.342)	-	-	64.567	(20.775)	1	(20.774)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	29	-	-	-	-	(2.588.605)	-	-	(2.588.605)	(313.699)	(2.902.304)
Dividen kas	40	-	-	-	-	-	-	(928.280)	(928.280)	-	(928.280)
Saldo 31 Desember 2021	46.735.308	50.223.609	(3.668.309)	30.706.366	2.679.301	(34.040.273)	6.824.453	331.158.488	430.618.943	2.657.322	433.276.265

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

	Tahun berakhir 31 Desember	
	2021	2020
	US\$	US\$
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	270.470.118	168.372.619
Penerimaan bunga	234.945	199.134
Penerimaan dari pengembalian pajak penghasilan	715.923	2.769.115
Penerimaan dari pengembalian PPN	12.401.746	7.133.133
Pembayaran imbalan kerja	(391.350)	(238.809)
Pembayaran kontribusi ke dana pensiun	(8.229.748)	(2.960.845)
Pembayaran pajak penghasilan	(7.677.879)	(5.250.166)
Pembayaran kepada karyawan	(38.573.694)	(35.624.616)
Pembayaran kepada pemasok	(107.534.294)	(82.283.182)
Pembayaran untuk aktivitas operasi lain-lain	(35.564.565)	(17.062.131)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	85.781.202	35.054.252
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dividen kas	278.883	85.162
Penerimaan dari penjualan aset tetap	620.884	155.272
Penerimaan dari penjualan investasi pada surat berharga	-	1.800.000
Perolehan aset tetap	(15.431.183)	(16.413.621)
Perolehan tanaman produktif	(21.503.170)	(29.370.778)
Penambahan uang muka	(406.998)	(4.976.312)
Perolehan aset takberwujud	(4.862)	(38.978)
Perolehan aset tidak lancar lain-lain	(6.486.457)	(1.961.359)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(42.932.903)	(50.720.614)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari penambahan modal oleh kepentingan non-pengendali dari entitas anak	-	1.209.000
Pembayaran beban bunga pinjaman	(4.507.477)	(3.171.043)
Pembayaran dividen kas	(928.280)	-
Penerbitan saham tresuri	174.091	-
Pembayaran liabilitas sewa	(619.075)	(542.553)
Penerimaan utang bank jangka pendek	9.028.550	104.583.764
Pembayaran utang bank jangka pendek	(10.199.611)	(101.165.161)
Penerimaan utang bank jangka panjang	7.453.187	175.853.400
Pembayaran utang bank jangka panjang	(31.763.090)	(163.355.744)
Pembayaran biaya perolehan pinjaman yang ditangguhkan	(232.295)	(342.835)
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(31.594.000)	13.068.828
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	11.254.299	(2.597.534)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	15.887.126	18.484.660
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	27.141.425	15.887.126

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (Perusahaan), d/h PT Austindo Teguh Jaya didirikan berdasarkan Akta No. 72 dari Notaris Tn. Sutjipto, S.H., tanggal 16 April 1993 yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3479.HT.01.01.TH.93 tanggal 21 Mei 1993, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 70 tanggal 31 Agustus 1993, Tambahan No. 4010. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, antara lain berdasarkan Akta No. 161 Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 17 Januari 2013, dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*), yang meliputi perubahan status Perusahaan, rencana IPO melalui pengeluaran saham baru dari simpanan/portepel Perusahaan, persetujuan program alokasi saham kepada karyawan dan program opsi pembelian saham kepada manajemen, perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan dan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu Bapepam-LK). Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03796.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 31 Januari 2013.

Perubahan seluruh Anggaran Dasar berdasarkan Akta No. 270 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 22 Juni 2015 dalam rangka penggabungan usaha (merger) Perusahaan dengan PT Pusaka Agro Makmur ("PAM"), perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan, dan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0937905.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 23 Juni 2015. Pemberitahuan Penggabungan Perseroan dan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing dengan No. AHU-AH.01.10-0105667 dan No. AHU-AH.01.03-0944887, keduanya tertanggal 23 Juni 2015. Anggaran Dasar Perusahaan kemudian diubah berdasarkan Akta No. 98 dari notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.H., S.E., M.M. tanggal 31 Mei 2016 tentang pengeluaran saham baru terkait program opsi pembelian saham kepada manajemen. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0053226 tanggal 31 Mei 2016.

Sesuai dengan perubahan terakhir Pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perusahaan memiliki ruang lingkup kegiatan dalam bidang perdagangan, jasa, dan perkebunan kelapa sawit terpadu dengan pengolahannya menjadi minyak mentah (*crude palm oil*) dan inti sawit (*kernel*). Perusahaan berhak untuk, antara lain, mendapatkan kesempatan usaha dan berinvestasi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993. Saat ini Perusahaan memberikan jasa manajemen, beroperasi di perkebunan kelapa sawit dan beroperasi sebagai perusahaan induk dari entitas anak dan asosiasi yang beroperasi dalam industri agribisnis yaitu perkebunan kelapa sawit, pengolahan sagu, pengolahan tembakau dan pertanian tanaman hortikultura serta energi terbarukan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anak (Grup) memiliki masing-masing 7.755 dan 6.981 karyawan tetap (tidak diaudit).

Perusahaan sebagian besar dimiliki oleh PT Austindo Kencana Jaya dan PT Memimpin dengan Nurani. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusatnya berlokasi di Menara BTPN Lantai 40, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950.

Berdasarkan Akta No. 23 tanggal 2 November 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan, menjadi sebagai berikut:

- pengunduran diri Ny. Istini Tatiek Siddharta sebagai Direktur Utama Perusahaan dan diangkat sebagai Komisaris Perusahaan.
- pengunduran diri Tn. Lucas Kurniawan sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan dan diangkat sebagai Direktur Utama Perusahaan.
- pengunduran diri Tn. Geetha Govindan Kunnath Gopalakrishnan sebagai Direktur Perusahaan diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan.
- pengangkatan Tn. Aloysius D'Cruz dan Nn. Nopri Pitoy sebagai Direktur Perusahaan.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Akta ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0469942 tanggal 5 November 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Komisaris Utama	Tn. Adrianto Machribie Reksohadiprodo	Tn. Adrianto Machribie Reksohadiprodo
Komisaris	Tn. George Santosa Tahija Tn. Sjakon George Tahija Tn. Istama Tatang Siddharta Tn. Anastasius Wahyuhadi Tn. Josep Kristiadi Tn. Darwin Cyril Noerhadi Ny. Istini Tatiek Siddharta	Tn. George Santosa Tahija Tn. Sjakon George Tahija Tn. Istama Tatang Siddharta Tn. Anastasius Wahyuhadi Tn. Josep Kristiadi Tn. Darwin Cyril Noerhadi
Direktur Utama	Tn. Lucas Kurniawan	Ny. Istini Tatiek Siddharta
Wakil Direktur Utama	Tn. Geetha Govindan Kunnath Gopalakrishnan	-
Direktur	Tn. Naga Waskita Tn. Aloysius D'Cruz Nn. Nopri Pitoy	Tn. Lucas Kurniawan Tn. Geetha Govindan Kunnath Gopalakrishnan Tn. Naga Waskita Tn. Fakri Karim

Perusahaan membayar kompensasi kepada para Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

	2021 US\$	2020 US\$
Imbalan kerja jangka pendek	6.370.679	3.193.699

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021 dan 2020
Ketua	Tn. Darwin Cyril Noerhadi
Anggota	Tn. Irawan Soerodjo Tn. Osman Sitorus

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 1 Mei 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-101/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 333.350.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp 100 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 1.200 per saham. Pada tanggal 8 Mei 2013, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perdana (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 100 tanggal 14 Juni 2013 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., sesuai dengan daftar pemegang saham tanggal 31 Mei 2013, jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan kepada masyarakat dalam penawaran saham perdana adalah sebanyak 333.350.000 saham yang merupakan 10% dari jumlah saham disetor. Akta ini telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-25577 tanggal 24 Juni 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.354.175.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Penggabungan Usaha dengan PT Pusaka Agro Makmur dan Pembelian Saham Kembali

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan pada tanggal 22 Juni 2015 menyetujui penggabungan usaha (merger) antara Perusahaan dan PAM (entitas anak), sebagaimana dimuat dalam Akta No. 270 tanggal 22 Juni 2015 di hadapan notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Penggabungan usaha tersebut efektif pada tanggal 23 Juni 2015, yaitu tanggal diterimanya persetujuan penggabungan usaha dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai yang dinyatakan dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-0105667 tanggal 23 Juni 2015. PAM sebelum merger merupakan entitas anak yang dimiliki secara penuh oleh Perusahaan dan laporan keuangan PAM telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup. Dengan demikian, penggabungan usaha tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Pada tanggal efektif penggabungan usaha tersebut, seluruh aset dan liabilitas PAM beralih kepada Perusahaan dan PAM dibubarkan demi hukum di Indonesia. Persetujuan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal telah diperoleh pada tanggal 29 Januari 2016.

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1998 tentang Penggabungan, Peleburan dan Pengambilalihan Perseroan Terbatas ("PP 27/1998"), pemegang saham Perusahaan yang tidak setuju terhadap keputusan RUPSLB tersebut di atas dapat menggunakan haknya agar saham yang dimilikinya dibeli dengan harga yang wajar yang ditetapkan oleh Perusahaan, yaitu Rp 1.224 per saham. Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan telah menyelesaikan pembelian kembali 115.651.300 saham dari para pemegang saham yang tidak setuju terhadap keputusan RUPSLB tersebut dengan biaya perolehan sebesar Rp 141.840 juta (termasuk biaya perolehan langsung lainnya sebesar Rp 283 juta) atau setara dengan US\$ 10,6 juta.

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan telah mengajukan permohonan persetujuan ke Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak) untuk menggunakan nilai buku dalam rangka penggabungan usaha tersebut. Pada tanggal 19 Februari 2016, Dirjen Pajak telah menerbitkan surat persetujuan No. KEP-563/WPJ.07/2016 untuk menggunakan nilai buku atas penggabungan usaha antara Perusahaan dan PAM.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak

i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak dan aktivitas utama	Lokasi usaha	Tahun operasi komersial	Persentase kepemilikan Grup		Jumlah aset sebelum dieliminasi	
			31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2021	31 Desember 2020
			%	%	US\$	US\$
Entitas Anak Langsung						
Energi Terbarukan						
PT Austindo Aufwind New Energy (AANE)	Belitung, Bangka Belitung	2013	99,22	99,22	1.269.808	1.154.166
Agribisnis						
PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA)	Binanga, Sumatera Utara	1995	99,99	99,99	545.360.468	522.916.110
PT ANJ Agri Papua (ANJAP)	Sorong Selatan, Papua	2017	99,99	99,99	14.922.992	14.769.204
PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMT)	Jember	2000	80,00	80,00	12.846.624	11.820.746
Produk Konsumen						
PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)	Jakarta	2014	99,99	99,99	139.825	160.865
Entitas Anak Tidak Langsung						
Agribisnis						
PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM)	Belitung, Bangka Belitung	1994	99,99	99,99	65.497.835	58.305.519
PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siaih (ANJAS)	Angkola Selatan, Sumatera Utara	2009	99,99	99,99	47.495.997	55.158.474
PT Kayung Agro Lestari (KAL)	Ketapang, Kalimantan Barat	2014	99,99	99,99	82.757.762	90.045.190
PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)	Sumatera Selatan	Pra-operasi	99,99	99,99	10.141.600	10.069.048
PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)	Sorong Selatan dan Maybrat, Papua	2020	99,99	99,99	152.341.652	146.255.873
PT Permata Putera Mandiri (PPM)	Sorong Selatan, Papua	2020	99,99	99,99	119.228.166	106.822.361
PT Lestari Sagu Papua (LSP)	Sorong Selatan, Papua	Pra-operasi	51,00	51,00	274.617	271.861

PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA)

Berdasarkan Akta No. 1423 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 15 November 2019, pemegang saham ANJA menyetujui penurunan modal dasar ANJA dari Rp 1.000.000.000.000 menjadi Rp 581.461.877.600 dan penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 472.896.142.400 menjadi Rp 145.365.469.400 dengan menarik kembali 3.275.306.730 saham yang telah beredar yang seluruhnya dimiliki oleh Perusahaan. Penurunan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0004959.AH.01.02 tanggal 18 Januari 2020. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJA masih sebesar 99,99%.

Berdasarkan Akta No. 6 dari Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M. tanggal 1 Desember 2020, pemegang saham ANJA menyetujui Tn. Thomas Andrew Marshall melakukan pengalihan seluruh saham sebanyak 100.000 saham kepada ANJB dengan nilai transaksi US\$ 21.000. Perubahan pemegang saham tersebut telah dilaporkan dan diterima pemberitaannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0204035.AH.01.011 tanggal 3 Desember 2020. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJA masih sebesar 99,99%.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT Austindo Nusantara Jaya Agri SIAIS (ANJAS)

Berdasarkan Akta No. 2884 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 27 November 2019, pemegang saham ANJAS menyetujui penurunan modal dasar dari Rp 800.000.000.000 menjadi Rp 380.840.000.000 dan penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 225.770.000.000 menjadi Rp 95.210.000.000 dengan menarik kembali 130.560 saham yang telah beredar yang seluruhnya dimiliki oleh ANJA. Penurunan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0007408.AH.01.02 tanggal 28 Januari 2020. Kepemilikan langsung ANJA di ANJAS masih sebesar 99,99%.

Berdasarkan Akta No. 1994 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 13 Februari 2020, pemegang saham ANJAS menyetujui penurunan modal dasar dari Rp 380.840.000.000 menjadi Rp 232.840.000.000 dan penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 95.210.000.000 menjadi Rp 58.210.000.000 dengan menarik kembali 37.000 saham yang dimiliki oleh ANJA.

Penurunan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0029730.AH.01.02 tanggal 15 April 2020. Kepemilikan langsung ANJA di ANJAS menurun dari 99,99% menjadi 99,98%.

Berdasarkan Akta No. 1073 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 17 September 2020, pemegang saham ANJAS menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 232.840.000.000 menjadi Rp 400.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 58.210.000.000 menjadi Rp 214.527.000.000 dengan pelaksanaan konversi/kapitalisasi atas tambahan modal disetor (APIC) sebesar US\$ 10.695.615 menjadi modal saham untuk dibagikan secara proposional kepada para seluruh pemegang saham. Peningkatan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0064610.AH.01.02 tanggal 18 September 2020.

Berdasarkan Akta No. 1371 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 25 Februari 2021, pemegang saham ANJAS menyetujui penurunan modal dasar dari Rp 400.000.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000 dan penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 214.527.000.000 menjadi Rp 78.027.000.000 dengan menarik kembali 136.477 saham dan 23 saham yang masing-masing dimiliki oleh ANJA dan SMM. Penurunan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0025734.AH.01.02 tanggal 28 April 2021. Kepemilikan langsung ANJA di ANJAS tetap sebesar 99,98%.

PT ANJ Agri Papua (ANJAP)

Berdasarkan Akta No. 1401 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 23 Oktober 2020, pemegang saham ANJAP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 865.102.000.000 menjadi Rp 890.452.000.000 dengan menerbitkan 25.350 saham baru, dari jumlah tersebut, 20.950 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan dan 4.400 saham ditempatkan dan disetor oleh SMM. Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0401341 tanggal 23 Oktober 2020. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJAP menurun dari 99,81% menjadi 99,32%.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT ANJ Agri Papua (ANJAP) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 431 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 6 Desember 2021, pemegang saham ANJAP menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 1.000.000.000.000 menjadi Rp 1.500.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 890.452.000.000 menjadi Rp 962.152.000.000 dengan menerbitkan 71.700 saham baru yang ditempatkan dan disetor oleh SMM. Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0483801 tanggal 10 Desember 2021. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJAP menurun dari 99,32% menjadi 91,92%.

PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)

Berdasarkan Akta No. 343 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 15 Desember 2020, pemegang saham GSB menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 197.200.000.000 menjadi Rp 231.770.000.000 dengan menerbitkan 345.700 saham baru, dari jumlah tersebut, 328.415 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 17.285 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0419429 tanggal 15 Desember 2020.

PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)

Berdasarkan Akta No. 504 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 8 September 2020, pemegang saham PMP menyetujui peningkatan modal dasar PMP dari Rp 600.000.000.000 menjadi Rp 1.500.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 511.722.000.000 menjadi Rp 1.197.680.000.000 dengan menerbitkan 685.958.000 saham baru, dari jumlah tersebut, 394.700.500 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 291.257.500 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0062352.AH.01.02 tanggal 10 September 2020.

Kepemilikan langsung ANJA di PMP menurun dari 75,00% menjadi 65,00% dan kepemilikan langsung Perusahaan di PMP meningkat dari 25,00% menjadi 35,00%.

Berdasarkan Akta No. 433 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 6 Desember 2021, pemegang saham PMP menyetujui peningkatan modal dasar PMP dari Rp 1.500.000.000.000 menjadi Rp 2.000.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 1.197.680.000.000 menjadi Rp 1.659.515.000.000 dengan menerbitkan 461.835.000 saham baru, dari jumlah tersebut, 217.217.000 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 244.618.500 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0071073.AH.01.02 tanggal 10 Desember 2021.

Kepemilikan langsung ANJA di PMP menurun dari 65,00% menjadi 60,00% dan kepemilikan langsung Perusahaan di PMP meningkat dari 35,00% menjadi 40,00%.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT Permata Putera Mandiri (PPM)

Berdasarkan Akta No. 506 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 8 September 2020, pemegang saham PPM menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 600.000.000.000 menjadi Rp 1.500.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 464.160.000.000 menjadi Rp 1.034.740.000.000 dengan menerbitkan 570.580.000 saham baru, dari jumlah tersebut, 324.461.000 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 246.119.000 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-062355.AH.01.02 tanggal 10 September 2020. Kepemilikan langsung ANJA di PPM menurun dari 75,00% menjadi 65,00% dan kepemilikan langsung Perusahaan di PPM meningkat dari 25,00% menjadi 35,00%.

Berdasarkan Akta No. 432 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 6 Desember 2021, pemegang saham PPM menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 1.500.000.000.000 menjadi Rp 2.000.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 1.034.740.000.000 menjadi Rp 1.373.482.000.000 dengan menerbitkan 338.742.000 saham baru, dari jumlah tersebut, 151.508.000 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 187.234.000 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0071047.AH.01.02 tanggal 10 Desember 2021. Kepemilikan langsung ANJA di PPM menurun dari 65,00% menjadi 60,00% dan kepemilikan langsung Perusahaan di PPM meningkat dari 35,00% menjadi 40,00%.

PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)

Berdasarkan Akta No. 8 dari Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M. tanggal 1 Desember 2020, pemegang saham GMIT menyetujui Tn. Thomas Andrew Marshall melakukan pengalihan seluruh 62 saham kepada Perusahaan dengan nilai transaksi Rp 25.600.000. Perubahan susunan pemegang saham tersebut telah dilaporkan dan diterima pemberitahuannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0415209 tanggal 3 Desember 2020. Kepemilikan langsung Perusahaan di GMIT meningkat dari 79,99% menjadi 80,00%.

Berdasarkan Akta No. 1631 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 30 November 2021, pemegang saham GMIT menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 285.250.000.000 menjadi Rp 407.500.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 78.334.377.000 menjadi Rp 254.621.648.000 dengan menerbitkan 1.081.517 saham baru, dari jumlah tersebut, 865.214 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan dan 216.303 saham ditempatkan dan disetor oleh AJI HK Limited. Peningkatan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0071208.AH.01.02 tanggal 10 Desember 2021. Kepemilikan langsung Perusahaan di GMIT tetap 80,00%.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)

Berdasarkan Akta No. 505 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 8 September 2020, pemegang saham ANJB menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 6.365.000.000 menjadi Rp 6.880.000.000 dengan menerbitkan 515.000 saham baru yang seluruhnya ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0384900 tanggal 10 September 2020. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJB adalah 99,99%.

Berdasarkan Akta No. 430 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 6 Desember 2021, pemegang saham ANJB menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 6.880.000.000 menjadi Rp 7.830.000.000 dengan menerbitkan 950.000 saham baru yang seluruhnya ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0483780 tanggal 10 Desember 2021. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJB adalah 99,99%.

PT Kayung Agro Lestari (KAL)

Berdasarkan Akta No. 1400 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn., tanggal 23 Oktober 2020, pemegang saham KAL menyetujui peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor dari Rp 1.410.205.000.000 menjadi Rp 1.550.285.000.000 dengan menerbitkan 280.160 saham baru, dimana 280.000 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 160 saham ditempatkan dan disetor oleh SMM. Peningkatan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0401330 tanggal 23 Oktober 2020. Kepemilikan langsung ANJA di KAL masih sebesar 99,95%.

Berdasarkan Akta No. 641 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 21 Oktober 2021, pemegang saham KAL menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 1.550.285.000.000 menjadi Rp 1.408.285.000.000 dengan menarik kembali 283.900 saham yang dimiliki oleh ANJA dan 100 saham yang telah beredar yang dimiliki oleh SMM. Penurunan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0074640.AH.01.02 tanggal 22 Desember 2021. Kepemilikan langsung ANJA di KAL turun menjadi 99,98%.

- ii. Rincian entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan non-pengendali terhadap Grup diungkapkan lebih lanjut di Catatan 30.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) BARU

a. PSAK yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2021, sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73: “Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2”

Amendemen tersebut diterbitkan sehubungan dengan reformasi atas acuan suku bunga global dari *Interbank Offered Rate (IBOR)* menjadi suku bunga acuan alternatif (*ABR*).

- Amendemen PSAK 22: “Kombinasi Bisnis” tentang Definisi Bisnis”

Amendemen ini memberikan kerangka untuk mengevaluasi apakah suatu transaksi memenuhi persyaratan sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

Penerapan amendemen-amandemen tersebut tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Standar yang telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Berikut ini adalah standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif pada tahun 2021:

- Amendemen PSAK 16: “Aset Tetap – Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan”
- Amendemen PSAK 22: “Kombinasi Bisnis – Referensi ke Kerangka Konseptual”
- Amendemen PSAK 57: “Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi: Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak”

Amandemen-amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2022, kecuali untuk Amendemen PSAK 16: “Aset Tetap – Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan” yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2023. Penerapan lebih dini atas amandemen tersebut diperkenankan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih dalam proses mengevaluasi dampak dari penerapan amandemen standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan-kebijakan akuntansi berikut ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Direksi Perusahaan menyetujui laporan keuangan konsolidasian untuk diterbitkan pada tanggal 16 Maret 2022.

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (US\$), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan (Lanjutan)

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; terekspos dengan atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban dari suatu entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan entitas anak.

Seluruh saldo dan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, dan setiap penghasilan dan beban yang muncul dari transaksi antar entitas dalam kelompok usaha yang belum direalisasi, dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk pencatatan akuntansi selanjutnya berdasarkan PSAK 71 atau ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari bisnis yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup yang dipertukarkan dengan pengendalian atas pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang mencerminkan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadinya likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan/kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi, di mana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan dilepas/dijual.

Jika pencatatan awal kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi tersebut terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses pencatatannya belum selesai. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi melakukan penyesuaian atas jumlah sementara tersebut, atau mengakui aset atau liabilitas tambahan, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang tersedia pada tanggal akuisisi yang, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan di mana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai Tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode di mana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian Grup dan laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, yang dicatat sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut jika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (sehingga membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada saat pembayaran kembali pos moneter tersebut.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor) (Lanjutan):

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (Lanjutan):
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui pada saat Grup menjadi pihak dalam kontrak instrumen keuangan yang bersangkutan.

i. Aset Keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("FVOCI") - investasi utang; FVOCI - investasi ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal kecuali Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan di mana semua aset keuangan yang terpengaruh akan direklasifikasi pada hari pertama dari periode pelaporan pertama dari perubahan model bisnis tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi terdiri dari kas di bank dan setara kas, investasi pada surat berharga, piutang dari perjanjian konsesi jasa, piutang usaha, piutang lain-lain, pengembalian jaminan dan piutang plasma (dicatat sebagai aset keuangan lain-lain). Aset keuangan ini diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan, dan kemudian diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan yang diamortisasi ini dikurangi rugi penurunan nilai. Pendapatan bunga, laba rugi kurs mata uang asing dan penurunan nilai diakui di laba rugi. Laba atau rugi dari penghentian pengakuan diakui di laba rugi.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Investasi pada efek ekuitas dikategorikan sebagai aset keuangan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan ini diakui dan diukur pada nilai wajar. Semua keuntungan dan kerugian saat investasi dijual atau dihentikan, diakui pada penghasilan komprehensif dan tidak direklasifikasi pada laporan laba rugi, selain dividen yang diakui pada laporan laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, atau nilai wajar melalui laba rugi. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi apabila dimiliki untuk dijual, merupakan derivatif, atau pada saat pengakuan awal ditetapkan demikian.

Utang bank, utang usaha, utang derivatif, provisi perjanjian konsesi jasa, utang lain-lain, dan biaya masih harus dibayar pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan laba rugi kurs mata uang asing dan penurunan nilai diakui di laba rugi. Laba atau rugi dari penghentian pengakuan diakui di laba rugi.

Utang derivatif diklasifikasikan sebagai FVTPL, dan semua laba atau rugi, dan beban bunga, diakui dalam laporan laba rugi.

iii. Penghentian Pengakuan

Aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau jika Grup secara substansi mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual dalam transaksi di mana secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan dialihkan: yaitu ketika kendali atas aset keuangan dilepaskan.

Apabila terdapat transaksi di mana Grup mengalihkan aset keuangan tetapi secara substansi tetap memiliki risiko dan manfaat dari aset yang dialihkan tersebut, maka aset yang dialihkan tidak akan dihentikan pengakuannya.

Liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau diselesaikan. Grup juga menghentikan pengakuan liabilitas ketika persyaratannya diubah dan arus kas dari liabilitas modifikasinya berbeda secara substansial, di mana dengan liabilitas keuangan yang baru, berdasarkan persyaratan yang diubah diakui pada nilai wajar.

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang ditransfer atau liabilitas yang diambil) diakui dalam laba rugi.

iv. Saling Hapus

Saling hapus aset dan liabilitas keuangannya dan menyajikan nilai bersihnya dalam laporan posisi keuangan jika Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

v. Penurunan nilai

Grup mengakui kerugian pencadangan atas kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss/ "ECL"*) terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran ECL

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

Penyajian cadangan untuk ECL di laporan posisi keuangan konsolidasian

Pencadangan kerugian dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dikurangi dengan nilai tercatat dari aset.

Grup mengukur kerugian pencadangan dalam jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk saldo bank di mana resiko kredit (yaitu resiko gagal bayar yang mungkin terjadi selama umur instrumen keuangan) tidak meningkat signifikan sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diukur selama 12 bulan.

Kerugian pencadangan untuk piutang usaha dan piutang lain-lain yang diukur pada biaya perolehan diukur pada nilai yang sama sepanjang umur kerugian kredit ekspektasian.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang (i) jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya, (ii) yang tidak dijaminkan dan (iii) tidak dibatasi penggunaannya.

j. Deposito Berjangka

Deposito berjangka dengan jangka waktu akan jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang namun dijaminkan atau dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka dengan jangka waktu akan jatuh tempo lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak periode pelaporan disajikan secara terpisah.

k. Piutang dari Perjanjian Konsesi Jasa

Piutang dari perjanjian konsesi jasa merupakan jasa yang diberikan sehubungan dengan perjanjian konsesi jasa di mana pembayaran minimum yang dijamin telah disetujui tanpa tergantung tingkat penggunaan. Karena lamanya rencana pembayaran, piutang diukur pada nilai tunai biaya diamortisasi.

Akumulasi bunga tahunan atas nilai terdiskonto disajikan sebagai pendapatan bunga sebagai bagian dari pendapatan. Pembayaran dari pelanggan dibagi menjadi bagian yang dipotong dari piutang dan bunga dari jumlah pokok belum dibayar dan bagian untuk pemberian konsesi jasa lainnya.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Selain itu, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

I. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual persediaan dalam situasi normal usaha, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan barang jadi minyak kelapa sawit terdiri dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual tandan buah segar pada tanggal panen dan biaya pengolahan. Biaya perolehan kacang edamame yang ditransfer dari aset biologis dinilai sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada tanggal panen. Biaya perolehan persediaan barang jadi ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Bahan baku, suku cadang dan perlengkapan dinyatakan pada biaya perolehan, yang dihitung menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dibuat berdasarkan evaluasi atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas yang relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama).

Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill* yang termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai dari investasi.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (Lanjutan)

Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

Persyaratan dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal investasinya tidak lagi menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama dan kepentingan yang tersisa adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait.

Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi atau ventura bersama akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi laba rugi dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas dihentikan penggunaannya.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

n. Kepemilikan dalam Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama.
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama.
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama.
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Grup mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang dapat diterapkan untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tertentu.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, operator bersama mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

o. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dihitung dari harga perolehan aset dikurangi estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	4 – 20
Mesin dan perlengkapan	4 – 20
Komputer dan peralatan komunikasi	4
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8

Masa manfaat ekonomis dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis pada masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

o. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (Lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Laba atau rugi penjualan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa penyelesaian konstruksi atas pinjaman yang timbul untuk membiayai pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat pembangunan selesai dan aset siap digunakan.

Tanah

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Harga perolehan tanah terdiri dari harga beli tanah, ganti rugi kompensasi tanah, dan seluruh biaya pengurusan hak legal atas tanah terkait.

Selama proses mendapatkan hak legal atas tanah (Hak Guna Usaha/HGU), seluruh biaya yang relevan dicatat sebagai uang muka dan akan direklasifikasi sebagai harga perolehan tanah saat HGU diperoleh.

p. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memperoleh manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan, pertama untuk mengurangi jumlah tercatat setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit tersebut dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata berdasarkan jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah *goodwill* terkait diperhitungkan dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

q. Tanaman Produktif

Tanaman produktif (tanaman kelapa sawit) diklasifikasikan sebagai tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan diakui sebesar harga perolehan yang merupakan akumulasi biaya yang terjadi sebelum tanaman tersebut menghasilkan dan dipanen. Biaya-biaya tersebut mencakup biaya untuk pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan, bunga atas pinjaman yang diperoleh untuk membiayai pengembangan tanaman sampai menghasilkan, dan alokasi biaya tidak langsung lainnya berdasarkan luas tanah yang ditanami. Biaya-biaya ini diakumulasi sampai saat tanaman siap untuk dipanen, selama nilai tercatat tanaman belum menghasilkan tidak melebihi nilai tertinggi antara nilai penggantian dan jumlah yang dapat dipulihkan.

Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan ketika (1) usia tanaman dalam satu blok telah mencapai 36 bulan dengan tingkat produktivitas paling sedikit 3,5 ton per hektar per tahun atau (2) usia tanaman dalam satu blok telah mencapai 48 bulan. Pada saat tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan, tanaman belum menghasilkan direklasifikasi ke akun tanaman menghasilkan dan disusutkan sejak tanggal pengalihan.

Tanaman menghasilkan diakui sebesar harga perolehan pada saat tanggal transfer, dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanaman menghasilkan disusutkan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur produktif selama 20 tahun.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

r. Aset Biologis

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif sampai dengan titik saat dipanen, yaitu berupa Tandan Buah Segar ("TBS") yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit menghasilkan dan tanaman kacang edamame. Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya penyusutan, biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Nilai wajar aset biologis tanaman kacang edamame diestimasi dengan mengacu pada estimasi hasil panen dan harga pasar kacang edamame pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Aset biologis TBS dan tanaman kacang edamame disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari beban tanggungan hak atas tanah dan perangkat lunak komputer yang mempunyai masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada harga perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tak berwujud dan dihitung sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Taksiran masa manfaat Grup atas perangkat lunak komputer adalah 4 tahun sedangkan untuk beban tanggungan hak atas tanah adalah selama periode berlakunya hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam izin legal hak atas tanah selama umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek, berkisar antara 20 – 55 tahun.

t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas di mana aset tersebut menjadi bagiannya.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Lebih lanjut, kebijakan untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h, sedangkan untuk penurunan nilai *goodwill* dijelaskan dalam Catatan 3p.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

u. Sewa

Pada tanggal awal suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi umur manfaat dari aset hak-guna ditentukan dengan dasar yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

v. Provisi

Provisi diakui ketika Grup (i) memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, (ii) kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan (iii) estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik mengenai jumlah pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

Jika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi yang diperlukan untuk penyelesaian provisi diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, maka piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Provisi Perjanjian Konsesi Jasa

Berdasarkan perjanjian konsesi jasa, AANE selaku penyedia jasa bertanggung jawab atas pemeliharaan Fasilitas Pembangkit Listrik yang dikelolanya. Dalam hal ini, AANE bertanggung jawab atas pemulihan (*overhaul*) mesin gas ("*gas engine*"), yang bervariasi setiap pencapaian 12.000 jam (kurang lebih 4 tahun) sampai dengan 64.000 jam (kurang lebih 8 tahun) beroperasi.

Karena AANE tidak secara spesifik dibayar atas kegiatan pemeliharaan, maka kewajiban pemeliharaan tersebut diakui dan diukur sesuai dengan PSAK 57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi, yaitu sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas tersebut.

w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian termasuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

x. Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan. Grup mengakui pendapatan ketika terjadi pengalihan pengendalian atas suatu produk ke pelanggan.

Berikut ini menjabarkan sifat dan waktu atas pemenuhan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk persyaratan pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan pendapatan terkait berdasarkan PSAK 72:

- Pendapatan diakui pada saat pelanggan memperoleh pengendalian atas barang. Penjualan ekspor diakui ketika pengendalian dialihkan di pelabuhan pengirim sesuai dengan syarat penjualan, sedangkan penjualan domestik diakui ketika pengendalian dialihkan pada saat penyerahan barang kepada pelanggan karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan barang dan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari barang tersebut.
- Grup tidak menyediakan jasa pengiriman dan penanganan setelah kendali atas barang dialihkan kepada pelanggan.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

x. Pengakuan Pendapatan (Lanjutan)

Pendapatan Konsesi Jasa

Grup mengakui aset keuangan yang berasal dari perjanjian konsesi jasa apabila memiliki hak kontraktual untuk menerima uang tunai atau aset keuangan lain dari atau atas arahan pemberi konsesi. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar dan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Jasa konstruksi yang berhubungan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan sesuai dengan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (sebelumnya PSAK 34 "Kontrak Konstruksi") dengan menggunakan metode persentase penyelesaian berdasarkan asumsi marjin laba nihil, dengan pertimbangan bahwa biaya konstruksi mendekati nilai wajar dari pendapatan konstruksi.

Berdasarkan perjanjian konsesi jasa, AANE hanya menerima satu pembayaran untuk jasa yang diberikan. Manajemen berpendapat bahwa marjin dari seluruh pembayaran harus selanjutnya dibagi menjadi dua aktivitas yang berbeda yaitu (1) aktivitas pembiayaan dan (2) aktivitas operasi dan pemeliharaan. AANE menggunakan metode nilai residu dalam mengalokasikan marjin atas seluruh imbalan ke dalam aktivitas pembiayaan, dan aktivitas operasi dan pemeliharaan. Penghasilan keuangan dari aktivitas pembiayaan ditentukan berdasarkan tingkat bunga pinjaman yang berlaku untuk jasa konsesi yang sejenis.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi lain diakui saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu, dengan acuan jumlah pokok dan tingkat bunga yang berlaku.

y. Imbalan Kerja

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Untuk program pensiun normal, Grup menghitung dan mengakui imbalan yang paling tinggi antara undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku dengan program pensiun tersebut.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

y. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan pasti neto diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada mana yang terjadi lebih dulu, ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

z. Pajak Penghasilan

Pajak terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan, yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya hingga kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

aa. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek potensi dilusi terhadap saham biasa.

ab. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang ditelaah secara teratur oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka pengalokasian sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari mana diperoleh pendapatan dan ditanggung beban (termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Yang hasil operasinya ditelaah secara teratur oleh pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab dalam pengalokasian sumber daya ke segmen tersebut dan atas penilaian kinerjanya; dan
- c) Atas mana tersedia informasi keuangan tersendiri yang secara jelas dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori per jenis industri.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Dewan Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi Grup serta jumlah aset, liabilitas, penghasilan dan beban yang dilaporkan. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditelaah secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi diakui secara prospektif.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya, dijelaskan di bawah ini:

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menelaah penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang pada setiap akhir periode pelaporan. Manajemen mempertimbangkan metodologi dan asumsi untuk mengestimasi jumlah dan waktu dari arus kas masa depan yang dikaji ulang secara teratur untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Jumlah tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8, 20, dan 44.

ii. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Tanaman Produktif dan Aset Tetap

Masa manfaat setiap perkebunan kelapa sawit dan aset tetap Grup ditentukan berdasarkan lamanya masa manfaat yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan terkini berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, batasan hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Hasil operasi masa depan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

iii. Penilaian Aset Biologis

Seperti dijelaskan dalam Catatan 3r, nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya penyusutan, biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Estimasi atas nilai wajar aset biologis ini sangat tergantung kepada beberapa faktor di antaranya cuaca, harga dan biaya terkait pada saat panen. Nilai tercatat aset biologis diungkapkan dalam Catatan 11.

iv. Penurunan Nilai Goodwill

Dalam menentukan apakah *goodwill* mengalami penurunan nilai, diperlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana arus kas masa depan aktual kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat *goodwill* diungkapkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan Catatan 18.

v. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah dianggap sesuai dan wajar, perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Nilai tercatat persediaan setelah penyisihan penurunan nilai persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

vi. Kemampuan untuk Merealisasi Aset Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dievaluasi pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa depan tidak akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Berdasarkan penilaian saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak yang cukup dapat dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 38.

vii. Imbalan Kerja

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan oleh penilaian aktuaris dengan menggunakan beberapa asumsi diantaranya tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Nilai tercatat kewajiban telah diungkapkan dalam Catatan 26.

viii. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai terjadi jika nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan atas data yang tersedia dari transaksi penjualan kepada pihak ketiga untuk aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya untuk menjual aset. Dalam menaksir nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskonto untuk mendapatkan nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko tertentu atas aset tersebut.

ix. Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 48, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 48 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Kas	278.811	254.502
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	19.252.564	3.234.362
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.665.054	3.502.697
PT Bank CIMB Niaga Tbk	640.402	527.284
PT Bank Syariah Mandiri	254.194	230.081
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	179.071	233.540
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	261.653	225.940
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	47.061	24.929
PT Bank Central Asia Tbk	30.682	30.203
PT Bank UOB Indonesia Tbk	20.460	58.786
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.029.403	2.829.337
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.413.099	1.565.962
Credit Suisse Singapore	292.446	1.852
Bank OCBC Singapore	152.820	196.953
J.P. Morgan International Bank Ltd.	40.860	40.742
PT Bank CIMB Niaga Tbk	32.437	737.637
PT Bank UOB Indonesia	8.952	7.033
PT Bank BTPN Tbk	3.321	1.165
PT Bank Central Asia Tbk	189	308
Deposito berjangka – pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	129.652	226.870
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	118.294	116.943
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	290.000	1.550.000
Credit Suisse Singapore	-	290.000
Jumlah	<u>27.141.425</u>	<u>15.887.126</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	2,50%-4,15%	2,40%-6,30%
Dolar Amerika Serikat	0,17%-0,65%	0,23%-2,45%

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh rekening milik Perusahaan, ANJA, SMM, ANJAS, PPM dan PMP di PT Bank OCBC NISP Tbk digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 21).

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

Nilai wajar dari investasi dalam pasar uang dan obligasi ditentukan berdasarkan nilai pasar pada akhir periode pelaporan.

	31 Desember 2021 dan 2020		
	Biaya perolehan	Rugi belum direalisasi	Nilai wajar
	US\$	US\$	US\$
Investasi dalam pasar uang	490.209	-	490.209
Obligasi	65.000	(65.000)	-
Jumlah	<u>555.209</u>	<u>(65.000)</u>	<u>490.209</u>

Seluruh investasi pada surat berharga ditempatkan pada pihak ketiga.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

7. PIUTANG USAHA

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	US\$	US\$
Pihak ketiga		
Minyak kelapa sawit	2.858.947	870.742
Tepung sagu	173.579	114.617
Energi listrik	61.327	116.987
Lain-lain	37.802	34.007
Bersih	<u>3.131.655</u>	<u>1.136.353</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	US\$	US\$
Rupiah	<u>3.131.655</u>	<u>1.136.353</u>

Ringkasan umur piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	US\$	US\$
Belum jatuh tempo	203.069	202.585
Jatuh tempo < 30 hari	1.786.102	894.189
Jatuh tempo 31 – 60 hari	1.142.484	39.579
Jumlah	<u>3.131.655</u>	<u>1.136.353</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha tidak diperlukan.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	US\$	US\$
Pinjaman MSOP dan ESPP (Catatan 20)	-	2.864.065
Piutang karyawan	145.134	172.052
Lain-lain	490.503	714.650
	635.637	3.750.767
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	(238.572)	(241.346)
Jumlah	<u>397.065</u>	<u>3.509.421</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sejumlah US\$ 238.572 dan US\$ 241.346 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

9. PERSEDIAAN

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Minyak kelapa sawit	10.944.378	11.576.081
Tepung sagu	1.190.820	660.944
Edamame	1.064.585	-
Bahan pendukung, suku cadang dan lainnya	7.677.130	5.876.433
Jumlah	20.876.913	18.113.458
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.884.859)	(981.276)
Bersih	18.992.054	17.132.182
	2021	2020
	US\$	US\$
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:		
Saldo awal	981.276	1.288.435
Penambahan (pembalikan)	1.063.785	(177.521)
Penghapusan	-	(129.638)
Selisih kurs penjabaran	(160.202)	-
Saldo akhir	1.884.859	981.276

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fidusia atas persediaan minyak kelapa sawit milik ANJA senilai US\$ 4,5 juta digunakan sebagai jaminan atas utang bank dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 21).

Persediaan minyak kelapa sawit diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan polis asuransi utama masing-masing senilai US\$ 18,6 juta dan Rp 29 milyar pada tanggal 31 Desember 2021 dan US\$ 12,9 juta dan Rp 15 milyar pada tanggal 31 Desember 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup seluruh kerugian yang mungkin terjadi pada Grup.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Biaya dibayar dimuka:		
Asuransi	310.175	222.874
Sewa	122.741	145.649
Lain-lain	52.463	50.066
Pajak pertambahan nilai	19.969.325	23.716.581
Pasal 4 (2)	6.933	-
Uang muka	513.474	919.451
Jumlah	20.975.111	25.054.621

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

11. ASET BIOLOGIS

Berikut ini adalah mutasi nilai tercatat aset biologis:

	31 Desember 2021 US\$	31 Desember 2020 US\$
Nilai wajar		
Saldo awal	3.234.440	3.050.900
Perubahan neto nilai wajar dari aset biologis dan produk agrikultur yang sudah dipanen dan ditransfer ke persediaan selama periode berjalan (Catatan 32)	3.801.276	167.568
Penyesuaian selisih kurs penjabaran	(6.950)	15.972
Saldo akhir	<u>7.028.766</u>	<u>3.234.440</u>

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen buah selama satu bulan setelah tanggal pelaporan dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Teknik nilai wajar termasuk dalam hirarki pengukuran nilai wajar level 3. Estimasi nilai wajar aset biologis akan meningkat (menurun) jika:

- Estimasi harga untuk TBS lebih tinggi (rendah);
- Estimasi hasil panen lebih tinggi (rendah); dan
- Estimasi biaya perawatan, panen dan transportasi lebih rendah (tinggi).

12. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS

Akun ini merupakan investasi Grup atas saham pada perusahaan *investee* dengan persentase kepemilikan kurang dari 20%.

	31 Desember 2021			
	Biaya perolehan	Biaya perolehan setelah penurunan nilai	Perubahan nilai wajar	Nilai wajar atau biaya perolehan setelah penurunan nilai
	US\$	US\$	US\$	US\$
PT Agro Muko	2.240.108	2.240.108	3.178.578	5.418.686
PT Moon Lion Industries Indonesia	1.026.225	643.164	487.551	1.130.715
Cyprium Australia Pty Ltd.	2.911.153	111.913	(106.843)	5.070
Lain-lain	41.964	-	-	-
Jumlah	<u>6.219.450</u>	<u>2.995.185</u>	<u>3.559.286</u>	<u>6.554.471</u>
	31 Desember 2020			
	Biaya perolehan	Biaya perolehan setelah penurunan nilai	Perubahan nilai wajar	Nilai wajar atau biaya perolehan setelah penurunan nilai
	US\$	US\$	US\$	US\$
PT Agro Muko	2.240.108	2.240.108	3.178.578	5.418.686
PT Moon Lion Industries Indonesia	1.026.225	643.164	-	643.164
Cyprium Australia Pty Ltd.	2.911.153	111.913	(105.277)	6.636
Lain-lain	41.964	-	-	-
Jumlah	<u>6.219.450</u>	<u>2.995.185</u>	<u>3.073.301</u>	<u>6.068.486</u>

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

12. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (Lanjutan)

Sebagai dampak penerapan PSAK 71, Instrumen Keuangan, sejak 1 Januari 2020, Grup membuat perubahan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan perubahan nilai wajar pada efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di penghasilan komprehensif. Semua keuntungan dan kerugian saat investasi dijual diakui pada penghasilan komprehensif dan tidak direklasifikasi pada laporan laba rugi, selain dividen yang diakui pada laporan laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan. Investasi pada efek ekuitas dicatat di aset tidak lancar kecuali diperkirakan akan dijual dalam satu tahun.

PT Moon Lion Industries Indonesia

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, penyesuaian nilai wajar investasi di PT Moon Lion Industries Indonesia masing-masing sebesar US\$ 487.551 dan nihil diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Cyprium Australia Pty Ltd. (CYM)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan harga pasar, penurunan nilai wajar saham CYM masing-masing sebesar US\$ 1.566 dan US\$ 641 diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

13. TANAMAN PRODUKTIF

	1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Penyesuaian selisih kurs penjabaran	31 Desember 2021
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Tanaman menghasilkan						
Biaya perolehan	270.909.737	-	(2.421.125)	68.480.050	(824.292)	336.144.370
Akumulasi penyusutan	(118.455.971)	(13.662.398)	1.997.752	-	(31.782)	(130.152.399)
	152.453.766	(13.662.398)	(423.373)	68.480.050	(856.074)	205.991.971
Tanaman belum menghasilkan – biaya perolehan	152.366.868	22.276.558	(304.604)	(68.174.836)	(1.559.849)	104.604.137
	304.820.634					310.596.108
	1 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Penyesuaian selisih kurs penjabaran	31 Desember 2020
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Tanaman menghasilkan						
Biaya perolehan	208.013.369	-	(1.423.531)	62.907.957	1.411.942	270.909.737
Akumulasi penyusutan	(109.329.868)	(10.497.954)	1.423.531	-	(51.680)	(118.455.971)
	98.683.501	(10.497.954)	-	62.907.957	1.360.262	152.453.766
Tanaman belum menghasilkan – biaya perolehan	173.201.813	32.147.370	(129.987)	(49.875.204)	(2.977.124)	152.366.868
	271.885.314					304.820.634

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

13. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

Beban penyusutan yang dialokasikan pada beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing berjumlah US\$ 13.662.398 dan US\$ 10.497.954 (Catatan 32).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke biaya perolehan tanaman belum menghasilkan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing berjumlah US\$ 6.050.892 dan US\$ 9.265.564.

Pada tanggal 31 Desember 2021, reklasifikasi sejumlah US\$ 255.973 berasal dari ANJAS sehubungan dengan infrastruktur kebun yang direklasifikasi dari aset tetap ke aset tanaman produktif, dan sejumlah US\$ 49.241 berasal dari PMP dan PPM yang merupakan reklasifikasi dari liabilitas kontrak.

Pada tanggal 31 Desember 2020, reklasifikasi sejumlah US\$ 12.968.939 berasal dari KAL, PPM, dan PMP sehubungan dengan infrastruktur kebun yang direklasifikasi dari aset tetap ke aset tanaman produktif, dan sejumlah US\$ 63.814 merupakan reklasifikasi dari uang muka.

Luas perkebunan dengan tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan (tidak diaudit) berdasarkan lokasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021		
	Tanaman menghasilkan (hektar)	Tanaman belum menghasilkan (hektar)	Jumlah area yang ditanami (hektar)
Belitung, Bangka Belitung	11.430	2.931	14.361
Ketapang, Kalimantan Barat	8.784	799	9.583
Binanga, Sumatera Utara	7.283	2.232	9.515
Batang Angkola, Sumatera Utara	7.752	-	7.752
Sorong Selatan, Papua Barat	5.022	3.085	8.107
Empat Lawang, Sumatera Selatan	-	724	724
Jumlah	40.271	9.771	50.042

	31 Desember 2020		
	Tanaman menghasilkan (hektar)	Tanaman belum menghasilkan (hektar)	Jumlah area yang ditanami (hektar)
Belitung, Bangka Belitung	10.121	4.134	14.255
Ketapang, Kalimantan Barat	9.180	403	9.583
Binanga, Sumatera Utara	8.185	1.569	9.754
Batang Angkola, Sumatera Utara	7.752	-	7.752
Sorong Selatan, Papua Barat	2.639	5.468	8.107
Empat Lawang, Sumatera Selatan	-	724	724
Jumlah	37.877	12.298	50.175

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai untuk tanaman belum menghasilkan maupun tanaman menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Grup memiliki polis asuransi yang menanggung beberapa risiko bisnis dan risiko operasional sehubungan dengan aktivitas operasional perkebunannya (lihat Catatan 14).

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

14. ASET TETAP

	1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Penyesuaian selisih kurs penjabaran	31 Desember 2021
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Biaya perolehan						
Pemilikan langsung						
Tanah	78.661.259	-	(81.722)	(146.535)	(218.350)	78.214.652
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	104.921.814	1.785.783	(74.344)	10.896.663	(509.549)	117.020.367
Mesin dan perlengkapan	100.354.497	2.343.421	(465.420)	12.395.699	(555.792)	114.072.405
Komputer dan peralatan komunikasi	886.189	80.895	(23.315)	-	(16.894)	926.875
Peralatan dan perabot kantor	5.267.333	187.992	(16.249)	345.648	(5.745)	5.778.979
Kendaraan bermotor	8.974.563	628.442	(397.429)	29.216	(53.614)	9.181.178
Aset dalam penyelesaian	23.580.155	9.497.908	(64.287)	(23.734.321)	(303.427)	8.976.028
Jumlah biaya perolehan	<u>322.645.810</u>	<u>14.524.441</u>	<u>(1.122.766)</u>	<u>(213.630)</u>	<u>(1.663.371)</u>	<u>334.170.484</u>
Akumulasi penyusutan						
Pemilikan langsung						
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	(39.105.775)	(5.462.474)	73.454	-	95.033	(44.399.762)
Mesin dan perlengkapan	(50.720.771)	(3.679.960)	447.586	-	120.437	(53.832.708)
Komputer dan peralatan komunikasi	(710.274)	(153.692)	22.941	-	273.650	(567.375)
Peralatan dan perabot kantor	(4.052.201)	(437.917)	15.929	-	(253.510)	(4.727.699)
Kendaraan bermotor	(6.887.457)	(645.532)	354.234	-	35.971	(7.142.784)
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(101.476.478)</u>	<u>(10.379.575)</u>	<u>914.144</u>	<u>-</u>	<u>271.581</u>	<u>(110.670.328)</u>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(14.308.330)</u>	<u>-</u>	<u>61.808</u>	<u>-</u>	<u>164.639</u>	<u>(14.081.883)</u>
Jumlah tercatat	<u>206.861.002</u>					<u>209.418.273</u>
	1 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Penyesuaian selisih kurs penjabaran	31 Desember 2020
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Biaya perolehan						
Pemilikan langsung						
Tanah	78.917.997	95.366	(75.164)	-	(276.940)	78.661.259
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	88.861.717	563.083	(94.811)	15.554.007	37.818	104.921.814
Mesin dan perlengkapan	85.595.558	1.055.776	(346.408)	14.104.590	(55.019)	100.354.497
Komputer dan peralatan komunikasi	816.712	85.435	(6.941)	-	(9.017)	886.189
Peralatan dan perabot kantor	5.142.412	147.229	(75.581)	67.826	(14.553)	5.267.333
Kendaraan bermotor	9.095.685	90.673	(147.083)	1.310	(66.022)	8.974.563
Aset dalam penyelesaian	56.243.764	12.065.140	-	(42.696.672)	(2.032.077)	23.580.155
Jumlah biaya perolehan	<u>324.673.845</u>	<u>14.102.702</u>	<u>(745.988)</u>	<u>(12.968.939)</u>	<u>(2.415.810)</u>	<u>322.645.810</u>
Akumulasi penyusutan						
Pemilikan langsung						
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	(34.289.371)	(4.904.746)	70.570	-	17.772	(39.105.775)
Mesin dan perlengkapan	(47.819.125)	(3.288.184)	336.672	-	49.866	(50.720.771)
Komputer dan peralatan komunikasi	(642.088)	(154.776)	6.897	-	79.693	(710.274)
Peralatan dan perabot kantor	(3.635.695)	(427.632)	74.897	-	(63.771)	(4.052.201)
Kendaraan bermotor	(6.350.142)	(707.071)	147.083	-	22.673	(6.887.457)
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(92.736.421)</u>	<u>(9.482.409)</u>	<u>636.119</u>	<u>-</u>	<u>106.233</u>	<u>(101.476.478)</u>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(14.700.165)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>391.835</u>	<u>(14.308.330)</u>
Jumlah tercatat	<u>217.237.259</u>					<u>206.861.002</u>

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Selama tahun 2021, aset tetap sejumlah US\$ 255.973 dari infrastruktur perkebunan ANJAS direklasifikasi ke tanaman produktif, aset tetap sejumlah US\$ 600.804 dari lini produk beku GMIT direklasifikasi ke persediaan dan aset tetap sejumlah US\$ 162.402 dari tanah dan aset dalam penyelesaian KAL direklasifikasi ke uang muka perkebunan plasma dan piutang plasma. Sejumlah US\$ 527.646 dan US\$ 277.903 direklasifikasi dari uang muka ke aset tetap masing-masing untuk PPM dan PMP.

Selama 2020, terdapat reklasifikasi dari aset tetap ke tanaman produktif sejumlah US\$ 12.968.939 dari KAL, PPM, dan PMP terkait dengan infrastruktur perkebunan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen meyakini bahwa nilai wajar dari aset tetap tidak berbeda signifikan dengan nilai tercatatnya, kecuali tanah. Pada 31 Desember 2021, jumlah estimasi nilai wajar dari tanah adalah sebesar US\$ 416.470.572 (pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah tercatat dari tanah tersebut adalah sebesar US\$ 78.214.652). Nilai wajar dari aset-aset tersebut tersebut diestimasi oleh penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar (nilai wajar level 2). Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk aset serupa apabila tersedia.

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dialokasikan sebagai berikut:

	2021	2020
	US\$	US\$
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	9.262.830	8.120.084
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	435.039	452.123
Dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	681.706	910.202
Jumlah	<u>10.379.575</u>	<u>9.482.409</u>

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke biaya perolehan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing berjumlah US\$ 388.671 dan US\$ 644.470.

ANJA dan entitas anak memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Guna Usaha (HGU) yang mencakup 91.212 hektar di Binanga, Ramba, Batang Angkola dan Siais (Provinsi Sumatera Utara), Gantung dan Dendang (Provinsi Bangka dan Belitung), Laman Satong, Kuala Satong dan Kuala Tolak (Provinsi Kalimantan Barat), Metamani, Kais, Kokoda Utara dan Aifat Selatan (Provinsi Papua Barat) dan tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) mencakup 189 hektar di Dendang dan Laman Satong. HGU dan HGB ini akan kadaluarsa antara tahun 2035 dan 2091.

GMIT dan LSP memiliki beberapa bidang tanah dengan HGB berlokasi di Jember dan Lumajang (Jawa Timur) dan Sorong (Papua Barat). HGB ini akan kadaluarsa antara tahun 2024 dan 2042.

Perusahaan memiliki tanah dengan HGU yang mencakup total 30.515,75 hektar di Womba, Sorong, Papua Barat. HGU ini akan kadaluarsa pada tahun 2050.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, prasarana jalan dan jembatan dalam penyelesaian serta mesin dan peralatan dalam proses instalasi milik entitas anak. Aset dalam penyelesaian ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2022-2023.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, gempa bumi, banjir dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 74.762 ribu dan Rp 1.098 milyar pada tanggal 31 Desember 2021 dan US\$ 71.501 ribu dan Rp 1.021 milyar pada tanggal 31 Desember 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya tetapi masih digunakan dalam operasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing berjumlah US\$ 48.050.050 dan US\$ 46.449.942.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap tertentu telah dijual dan dihapuskan di tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020. Rekonsiliasi antara laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap dengan penerimaan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021 US\$	2020 US\$
Hasil penjualan/pengurangan aset tetap	620.884	155.272
Jumlah tercatat aset tetap yang dijual dan dihapuskan	<u>(208.622)</u>	<u>(109.869)</u>
Laba penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 37)	<u><u>412.262</u></u>	<u><u>45.403</u></u>

15. ASET TAKBERWUJUD

	1 Januari 2021 US\$	Penambahan US\$	Pengurangan US\$	Reklasifikasi	Penyesuaian selisih kurs penjabaran US\$	31 Desember 2021 US\$
Hak atas tanah						
Biaya perolehan	1.092.810	-	(6.009)	-	(5.279)	1.081.522
Akumulasi amortisasi	<u>(213.395)</u>	<u>(16.484)</u>	<u>3.180</u>	-	<u>2.413</u>	<u>(224.286)</u>
	<u>879.415</u>	<u>(16.484)</u>	<u>(2.829)</u>	-	<u>(2.866)</u>	<u>857.236</u>
Perangkat lunak dan implementasi						
Biaya perolehan	2.060.546	4.862	-	4.319	(4.684)	2.065.043
Akumulasi amortisasi	<u>(1.755.320)</u>	<u>(276.578)</u>	-	-	<u>3.673</u>	<u>(2.028.225)</u>
	<u>305.226</u>					<u>36.818</u>
	<u>1.184.641</u>					<u>894.054</u>

	1 Januari 2020 US\$	Penambahan US\$	Pengurangan US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran US\$	31 Desember 2020 US\$
Hak atas tanah					
Biaya perolehan	1.075.310	24.470	(1.372)	(5.598)	1.092.810
Akumulasi amortisasi	<u>(186.200)</u>	<u>(29.833)</u>	<u>909</u>	<u>1.729</u>	<u>(213.395)</u>
	<u>889.110</u>				<u>879.415</u>
Perangkat lunak dan implementasi					
Biaya perolehan	2.223.242	14.508	(171.262)	(5.942)	2.060.546
Akumulasi amortisasi	<u>(1.554.595)</u>	<u>(373.009)</u>	<u>171.262</u>	<u>1.022</u>	<u>(1.755.320)</u>
	<u>668.647</u>				<u>305.226</u>
	<u>1.557.757</u>				<u>1.184.641</u>

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dialokasikan sebagai berikut:

	2021 US\$	2020 US\$
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	277.391	374.009
Beban pokok pendapatan	<u>15.671</u>	<u>28.833</u>
Jumlah	<u><u>293.062</u></u>	<u><u>402.842</u></u>

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

16. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Grup menyewa kantor dan mesin. Sewa kantor untuk periode selama 5 tahun dan sewa mesin untuk periode selama 2 tahun. Terdapat opsi setelah masa kontrak berakhir untuk memperbarui sewa untuk kantor dan mesin.

Aset hak-guna

	1 Januari 2021 US\$	Penambahan US\$	Pengurangan US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran US\$	31 Desember 2021 US\$
Properti					
Biaya perolehan	1.235.579	143.806	(246.549)	(20.649)	1.112.187
Akumulasi penyusutan	(321.416)	(296.050)	246.549	4.371	(366.546)
	914.163	(152.244)	-	(16.278)	745.641
Mesin					
Biaya perolehan	433.618	1.167.010	(423.950)	(21.971)	1.154.707
Akumulasi penyusutan	(200.509)	(274.989)	423.950	260	(51.288)
	233.109	892.021	-	(21.711)	1.103.419
Jumlah, bersih	1.147.272				1.849.060

	1 Januari 2020 US\$	Penyesuaian terhadap saldo awal US\$	1 Januari 2020	Penambahan US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran US\$	31 Desember 2020 US\$
Properti						
Biaya perolehan	-	1.244.534	1.244.534	-	(8.955)	1.235.579
Akumulasi penyusutan	-	-	-	(250.267)	(71.149)	(321.416)
	-	1.244.534	1.244.534	(250.267)	(80.104)	914.163
Mesin						
Biaya perolehan	-	5.174	5.174	428.444	-	433.618
Akumulasi penyusutan	-	-	-	(194.044)	(6.465)	(200.509)
	-	5.174	5.174	234.400	(6.465)	233.109
Jumlah, bersih	-		1.249.705			1.147.272

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dialokasikan sebagai berikut:

	31 Desember 2021 US\$	31 Desember 2020 US\$
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	571.039	386.518
Dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian	-	57.793
Jumlah	571.039	444.311

Liabilitas sewa

Pembayaran sewa minimum di masa depan untuk sewa pada 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Pembiayaan utang sewa sebagai berikut:		
2021	-	525.320
2022	1.029.249	324.096
2023	836.335	268.137
2024	265.056	268.137
Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan	2.130.640	1.385.690
Bagian bunga atas pembayaran sewa	(205.395)	(204.072)
Nilai masa kini pembayaran sewa	1.925.245	1.181.618
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	(897.863)	(430.258)
Liabilitas sewa-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.027.382	751.360

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

16. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Liabilitas sewa (Lanjutan)

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Jumlah diakui laba rugi:		
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 34)	571.039	386.518
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 36)	95.825	127.694
Beban pada sewa jangka pendek (Catatan 34)	423.725	121.489
Jumlah	<u>1.090.589</u>	<u>635.701</u>

Beberapa transaksi sewa kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Grup mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Grup. Penghitungan nilai kini liabilitas sewa menggunakan tingkat diskonto sebesar 8,90%-9,25% pada tanggal 31 Desember 2021.

Berikut ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Saldo awal	1.181.618	1.635.882
Penambahan	1.310.816	-
Perubahan non-kas: bunga amortisasi	95.825	127.694
Arus kas: pembayaran liabilitas sewa	(619.075)	(542.553)
Selisih kurs penjabaran	(43.939)	(39.405)
Saldo akhir	<u>1.925.245</u>	<u>1.181.618</u>

17. UANG MUKA

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Pihak ketiga:		
Uang muka pengurusan hak atas tanah	7.816.876	7.602.055
Uang muka tanaman kelapa sawit	2.247.003	2.208.509
Uang muka pembelian aset tetap	1.128.514	1.847.926
Uang muka lain-lain	38.686	217.513
Jumlah	<u>11.231.079</u>	<u>11.876.003</u>

Uang muka pengurusan hak atas tanah merupakan biaya yang dibayarkan untuk pengurusan HGU atas tanah perkebunan di Empat Lawang.

Uang muka tanaman kelapa sawit merupakan pembayaran uang muka kepada kontraktor pihak ketiga untuk aktivitas pembukaan lahan dan aktivitas lain yang terkait dengan tanaman belum menghasilkan.

18. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan kepemilikan Perusahaan dalam ANJA dan entitas anak terhadap nilai wajar bersih pada tanggal akuisisi.

Manajemen berpendapat tidak terdapat rugi penurunan nilai atas *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Uji penurunan nilai atas *goodwill*

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

18. GOODWILL (Lanjutan)

Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Tingkat diskonto	7.30%	4,80%
Tingkat pengkalian nilai akhir	14	10
Tingkat pertumbuhan pendapatan yang dianggarkan (rata-rata selama sepuluh tahun ke depan)	6.09%	5,06%

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas terkait.

Tingkat pengkalian nilai akhir diasumsikan berdasarkan pengalaman manajemen dan pengetahuan atas sektor industri dan pasar modal terkait.

Arus kas selama sepuluh tahun digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto. Tingkat pertumbuhan jangka panjang berkelanjutan ditentukan berdasarkan mana yang lebih rendah antara tingkat pertumbuhan industri untuk negara dimana unit penghasil kas beroperasi dan tingkat pertumbuhan pendapatan yang dianggarkan (rata-rata selama sepuluh tahun ke depan) yang diestimasi oleh manajemen. Tingkat pertumbuhan pendapatan yang dianggarkan (rata-rata selama sepuluh tahun ke depan) ditentukan berdasarkan pengalaman masa lalu dari unit penghasil kas dan pengetahuan terbaik manajemen atas prospek industri di masa depan.

19. KLAIM ATAS PENGEMBALIAN PAJAK

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Klaim pengembalian pajak	2.112.078	1.126.174
Lebih bayar pajak penghasilan badan	3.064.560	4.788.407
Jumlah	<u>5.176.638</u>	<u>5.914.581</u>

Lebih bayar pajak penghasilan badan

Pada bulan Mei, Juni, dan Agustus 2020, Perusahaan, ANJAS, dan SMM telah menerima pengembalian atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 sebesar masing-masing US\$ 268.036, US\$ 1.704.583, dan US\$ 796.496, dari jumlah klaim pengembalian pajak sebesar masing-masing US\$ 670.172, US\$ 1.819.759, dan US\$ 921.699.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo lebih bayar pajak penghasilan badan merupakan saldo lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 dari Perusahaan dan KAL, dan tahun pajak 2019 dari ANJA, ANJAS, KAL dan SMM.

Pada tanggal 27 April 2021, ANJA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 dimana jumlah kekurang bayar pajaknya sebesar US\$ 184.126. ANJA setuju atas sebagian koreksi kantor pajak sejumlah US\$ 914.954 dan telah dicatat di laporan laba rugi. ANJA kemudian mengajukan keberatan atas sisa koreksi kantor pajak sebesar US\$ 1.214.112. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, ANJA belum menerima keputusan terkait keberatan pajak penghasilan badan tahun pajak 2019.

Pada bulan Mei 2021, ANJAS dan KAL telah menerima pengembalian atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2019. ANJAS menerima sebesar US\$ 623.821, dari jumlah klaim pengembalian pajak sebesar US\$ 695.149 (jumlah sisa diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan), dan KAL menerima seluruh klaim pengembalian pajak yang diajukan sebesar Rp 1,3 milyar (ekuivalen US\$ 93 ribu).

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo lebih bayar pajak penghasilan badan merupakan saldo lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 dari ANJA dan SMM dan saldo lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 dan 2021 dari Perusahaan.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

19. KLAIM ATAS PENGEMBALIAN PAJAK (Lanjutan)

Klaim pengembalian pajak lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo klaim pengembalian pajak merupakan klaim ANJA atas PPN dibayar dimuka tahun pajak 2013, dan klaim KAL atas PPN dibayar dimuka periode Februari-Desember 2018 dan periode pajak April-Mei 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo klaim pengembalian pajak merupakan klaim ANJA atas PPN dibayar dimuka tahun pajak 2013 dan 2019, klaim ANJA dan SMM atas pajak penghasilan yang dipotong tahun pajak 2019, dan klaim KAL atas PPN dibayar dimuka tahun pajak 2019, periode Februari-Desember 2018 dan periode pajak Februari-Mei 2020.

Klaim ANJA atas PPN dibayar dimuka tahun pajak 2013 masih dalam tahap peninjauan kembali di Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, ANJA belum menerima keputusan dari peninjauan kembali tersebut.

Klaim KAL atas PPN dibayar di muka tahun periode pajak Februari-Mei 2020 masih dalam tahap keberatan di Direktorat Jenderal Pajak, sedangkan keberatan pajak periode Februari-Desember 2018 ditolak pada tanggal 22 April 2021, dan KAL mengajukan banding ke pengadilan pajak. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, KAL belum menerima keputusan terkait keberatan pajak periode Februari-Mei 2020 dan banding atas PPN Februari-Desember 2018.

Klaim ANJA dan KAL atas PPN dibayar dimuka periode pajak Januari-Desember 2019 masih dalam tahap keberatan di Direktorat Jenderal Pajak. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, ANJA dan KAL belum menerima keputusan terkait keberatan pajak periode Januari-Desember 2019.

Klaim ANJA dan SMM atas pajak penghasilan yang dipotong tahun pajak 2019 masih dalam tahap keberatan di Direktorat Jenderal Pajak. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, ANJA dan SMM belum menerima keputusan terkait keberatan pajak penghasilan yang dipotong tahun pajak 2019.

20. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Uang muka proyek perkebunan plasma dan kemitraan - bersih	13.230.817	12.010.641
Piutang plasma - bersih	6.783.107	8.607.760
Pinjaman MSOP dan ESPP	1.661.843	-
Lain-lain	385.916	383.965
Jumlah	<u>22.061.683</u>	<u>21.002.366</u>

Uang muka proyek perkebunan plasma dan kemitraan merupakan jumlah pengeluaran untuk mengembangkan kebun kemitraan oleh SMM, KAL dan ANJAS dan melalui pola plasma untuk PPM dan PMP. Piutang plasma merupakan jumlah pengeluaran untuk mengembangkan perkebunan plasma kelapa sawit oleh KAL, yang berlokasi di Ketapang, Kalimantan Barat, setelah dikurangi dengan hasil dari fasilitas pinjaman untuk pendanaan plasma. KAL mempunyai komitmen atas proyek perkebunan plasma ini (Catatan 43d).

Grup menyediakan fasilitas pinjaman bagi para karyawan Grup yang memenuhi syarat untuk membeli saham Perusahaan melalui *Management Stock Option Program (MSOP)* dan *Employee Stock Purchase Plan (ESPP)*. Jumlah saham baru yang diterbitkan melalui MSOP dan jumlah saham treasury yang diterbitkan melalui ESPP masing-masing adalah 18.650.000 saham dan 15.000.000 saham. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 5% per tahun sampai dengan tanggal jatuh tempo di 15 Mei 2021 dan kemudian pada Mei 2021, pinjaman tersebut diperpanjang kembali sampai dengan 15 Mei 2026 dengan tingkat bunga sebesar 3,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman MSOP dan ESPP ini adalah masing-masing sebesar Rp 23,7 milyar (setara US\$ 1,7 juta) dan Rp 40,4 milyar (setara US\$ 2,9 juta). Pada tanggal 31 Desember 2020, pinjaman MSOP dan ESPP ini disajikan sebagai piutang lain-lain di aset lancar (Catatan 8).

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

21. UTANG BANK

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
<u>Utang bank jangka pendek</u>		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Entitas anak	-	742.999
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Perusahaan	2.000.000	400.000
PT Bank BTPN Tbk		
Entitas anak	-	2.000.000
Jumlah	<u>2.000.000</u>	<u>3.142.999</u>
<u>Utang bank jangka panjang</u>		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Entitas anak	90.389.396	94.617.957
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Entitas anak	2.184.368	7.949.309
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Entitas anak	70.000.000	84.000.000
PT Bank BTPN Tbk		
Entitas anak	5.200.000	6.800.000
Jumlah	<u>167.773.764</u>	<u>193.367.266</u>
Dikurangi: biaya perolehan pinjaman yang ditangguhkan	<u>(527.733)</u>	<u>(587.593)</u>
Jumlah	<u>167.246.031</u>	<u>192.779.673</u>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(12.744.759)</u>	<u>(2.665.668)</u>
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>154.501.272</u>	<u>190.114.005</u>
<u>Tingkat suku bunga efektif per tahun</u>		
Utang bank jangka pendek		
Rupiah	6,00% - 8,75%	8,75% - 9,75%
Dolar Amerika Serikat	2,59% - 2,65%	2,64% - 4,28%
Utang bank jangka panjang		
Rupiah	6,00% - 8,75%	8,75% - 10,00%
Dolar Amerika Serikat	2,58% - 3,50%	2,64% - 3,50%

Tabel di bawah ini adalah rincian jadwal pembayaran utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Jatuh tempo dalam tahun:		
Dalam 1 tahun	12.744.759	2.665.668
1 - 5 tahun	155.029.005	188.255.657
> 5 tahun	-	2.445.941
Jumlah	<u>167.773.764</u>	<u>193.367.266</u>

PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan Perusahaan, KAL, dan ANJA

Pada tanggal 28 Juli 2015, Perusahaan, KAL, dan ANJA menandatangani perjanjian pinjaman jangka pendek dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan total fasilitas sebesar US\$ 35 juta. Pada tanggal 16 Oktober 2019, KAL tidak lagi menjadi pihak dalam perjanjian kredit tersebut. Pada tanggal 20 Oktober 2020, perjanjian kredit tersebut telah diubah kembali dan total fasilitas adalah US\$ 30 juta. Fasilitas pinjaman tersebut berakhir pada tanggal 28 Juli 2021, dan kemudian diperpanjang sampai dengan 28 Juli 2022. Pinjaman tersebut memiliki tingkat suku bunga tahunan sebesar 2,5% sampai dengan 3% di atas LIBOR untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan 2,25% sampai dengan 3% di atas JIBOR untuk pinjaman dalam Rupiah. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan perusahaan dari ANJA, ANJAS, dan SMM.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

21. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan Perusahaan, KAL, dan ANJA (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2016, ANJA dan KAL menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pada tanggal 17 Oktober 2019, perjanjian kredit tersebut telah diubah sehingga fasilitas kredit di ANJA dan KAL yang masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah fasilitas kredit sejumlah Rp 115 milyar. Fasilitas tersebut memiliki tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar 9,5%. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 31 Desember 2026. Pada bulan Agustus 2020, tingkat suku bunga pinjaman diturunkan menjadi 8,75% per tahun. Kemudian pada bulan Februari dan Juni 2021, tingkat suku bunga pinjaman diturunkan kembali masing-masing menjadi 8,5% dan 8,0% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan tempat penimbunan minyak kelapa sawit milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp 390,9 milyar, jaminan fidusia atas klaim asuransi atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan tempat penimbunan minyak kelapa sawit milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp 390,9 milyar, dan jaminan perusahaan dari ANJA, ANJAS, dan SMM.

Perusahaan, ANJA dan KAL wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu di laporan keuangan konsolidasian ANJA antara lain menjaga nilai *leverage* maksimum sebesar 1,5x, rasio utang terhadap *EBITDA* tidak lebih dari 6,5x, 5,5x, 4,5x, dan 3,5x masing-masing untuk tahun buku 2020, 2021, 2022, dan 2023 hingga tahun-tahun buku selanjutnya, rasio *interest service coverage* tidak kurang dari 2x, dan rasio *debt service coverage* tidak kurang dari 1,25x.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan, ANJA dan KAL telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

OCBC NISP dengan Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS dan SMM

Pada tanggal 20 Maret 2020, Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS dan SMM menandatangani perjanjian kredit dengan OCBC NISP. Dan mengalami perubahan beberapa kali hingga tanggal 9 Maret 2021, fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- Fasilitas kredit cerukan sejumlah US\$ 5 juta dengan batas penggunaan sebesar US\$ 2 juta, US\$ 2 juta, US\$ 0,5 juta dan US\$ 0,5 juta masing-masing untuk Perusahaan, ANJA, PMP, dan PPM.
- Fasilitas kredit berupa demand loan 1 sejumlah USD 8.62 juta atau ekuivalenya dalam rupiah
- Fasilitas kredit berupa Demand Loan 2 sejumlah Rp 55 milyar yang hanya dapat ditarik dalam mata uang Rupiah.
- Fasilitas kredit berupa Term Loan 1 kepada ANJA sejumlah US\$ 38 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah.
- Fasilitas kredit berupa Term Loan 2 kepada SMM sejumlah US\$ 27 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah.
- Fasilitas kredit berupa Term Loan 3 kepada ANJAS sejumlah US\$ 22 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah.
- Fasilitas kredit berupa Term Loan 4 kepada PPM dan PMP sejumlah US\$ 85 juta.
- Fasilitas kredit berupa Term Loan 5 kepada Perusahaan, PPM dan PMP sejumlah US\$ 52 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah.
- Fasilitas transaksi valuta asing sejumlah US\$ 20 juta.
- Fasilitas Trade Gabungan sejumlah US\$ 12 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah.

Fasilitas kredit Term Loan tersebut diatas dikenakan tingkat suku bunga tahunan LIBOR + 2,5% untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 8,0% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah. Fasilitas Trade Gabungan dan Demand Loan dikenakan tingkat suku bunga tahunan 3,5% untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 8,0% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

21. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) (Lanjutan)

OCBC NISP dengan Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS dan SMM (Lanjutan)

Efektif pada tanggal 26 Agustus 2020, fasilitas-fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan 3,5% untuk penarikan baru dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8,5% untuk penarikan baru dalam mata uang Rupiah. Efektif pada tanggal 1 Juli 2021, tingkat suku bunga fasilitas kredit dalam mata uang rupiah diturunkan kembali menjadi 8,0% per tahun.

Fasilitas kredit cerukan, *Demand Loan*, dan transaksi valuta asing jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2022, dan fasilitas kredit Term loan jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2025 dan dapat diperpanjang sampai dengan 19 Maret 2028.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- Gadai atas seluruh saham SMM yang dimiliki oleh ANJA;
- Gadai atas seluruh saham ANJAS yang dimiliki oleh ANJA;
- Gadai atas seluruh saham PMP yang dimiliki oleh Perusahaan;
- Gadai atas seluruh saham PPM yang dimiliki oleh Perusahaan;
- Gadai atas seluruh saham PMP yang dimiliki oleh ANJA;
- Gadai atas seluruh saham PPM yang dimiliki oleh ANJA;
- Jaminan perusahaan dari ANJA;
- Jaminan fidusia berupa persediaan sejumlah US\$ 4,5 juta dari ANJA;
- Gadai atas rekening bank yang dibuka atas nama Perusahaan, ANJA, SMM, ANJAS, PPM dan PMP di OCBC NISP; dan;
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi atas barang persediaan sejumlah US\$ 4,5 juta dari ANJA.

Fasilitas Trade Gabungan dijamin dengan jaminan fidusia atas tagihan (*account receivable*) dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar US\$ 3 juta yang diberikan oleh ANJA, SMM dan ANJAS; dan masing-masing sebesar US\$ 1,5 juta yang diberikan oleh PPM dan PMP.

Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS, dan SMM wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu di laporan keuangan konsolidasian Grup antara lain menjaga rasio utang terhadap modal sebanyak-banyaknya 1x, *debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25x, dan rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 5,5x, 4,5x, dan 3,5x masing-masing untuk tahun buku 2021 sampai dengan 2023 dan tahun-tahun buku selanjutnya.

Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS, dan SMM juga wajib memenuhi syarat-syarat non-keuangan tertentu antara lain memastikan kepemilikan saham keluarga Tahija sedikitnya sebesar 51%, membatasi aktivitas keuangan Grup dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah pembiayaan, menyampaikan rencana anggaran tahunan kepada bank untuk tahun buku yang akan datang paling lambat 30 hari sebelum akhir dari tahun buku yang sedang berjalan, dan menyampaikan laporan pemantauan (*monitoring report*) paling lambat 60 hari setelah akhir tahun buku.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS dan SMM telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

OCBC NISP dengan KAL

Pada tanggal 29 Januari 2016, KAL menandatangani perjanjian pinjaman dengan OCBC NISP. Perjanjian tersebut telah diubah beberapa kali hingga tanggal 22 September 2020, sehingga untuk fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 2* sejumlah Rp 75 milyar. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2024.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 3* sejumlah US\$ 5 juta dengan *sub-limit* fasilitas *Letter of Credit (LC) Sight Usance* sejumlah US\$ 2,5 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2026.
- Fasilitas *Demand Loan* sejumlah US\$ 4 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2021.
- Fasilitas transaksi valuta asing sejumlah US\$ 4,5 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2021.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

21. UTANG BANK (Lanjutan)

OCBC NISP dengan KAL (Lanjutan)

Efektif pada tanggal 10 Agustus 2020, fasilitas-fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan 3,5% untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga tahunan 8,75% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah. Efektif pada tanggal 26 Februari 2021, tingkat suku bunga fasilitas kredit dalam mata uang rupiah diturunkan kembali menjadi 8,5% per tahun. Efektif pada tanggal 1 Juli 2021, tingkat suku bunga fasilitas kredit dalam mata uang rupiah diturunkan kembali menjadi 8,0% per tahun.

Kemudian pada bulan Oktober 2021, perjanjian kredit ini diubah kembali menjadi:

- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 2* sejumlah Rp 25,7 milyar. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2024 dengan tingkat suku bunga tahunan 8%.
- Fasilitas *Demand Loan* sejumlah US\$ 4 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2022 dengan tingkat suku bunga tahunan 3,5% untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga tahunan 8,0% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah.
- Fasilitas transaksi valuta asing sejumlah US\$ 4,5 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2022.

KAL wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu antara lain menjaga rasio utang terhadap modal sebanyak-banyaknya 2x, debt service coverage ratio tidak kurang dari 1,25x, dan rasio lancar tidak kurang dari 1x.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan tempat penimbunan minyak kelapa sawit milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp 390,9 milyar, jaminan fidusia atas klaim asuransi atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan tempat penimbunan minyak kelapa sawit milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp 390,9 milyar, dan jaminan perusahaan dari ANJA, ANJAS, dan SMM.

Pada tanggal 31 Desember 2021, KAL tidak memenuhi pembatasan keuangan yang dipersyaratkan oleh bank, yaitu rasio lancar tidak kurang dari 1x. KAL telah menerima surat persetujuan dari Bank untuk pengecualian atas pemenuhan kewajiban syarat keuangan yaitu rasio lancar pada tanggal 31 Desember 2021.

OCBC NISP dengan GMIT

Fasilitas kredit Bank OCBC NISP terdiri dari :

- Fasilitas kredit berupa Demand Loan yang digunakan untuk operasional kegiatan usaha edamame dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 10.500.000.000; tingkat bunga sebesar 8,75% - 9,50% per tahun. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 10.480.000.000 jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 8 Januari 2021 – 14 April 2021. Pada tanggal 27 Mei 2021, Perusahaan melakukan pembayaran secara keseluruhan. Fasilitas ini ditutup di Mei 2021.
- Fasilitas kredit berupa Term Loan B untuk membiayai 80% kebutuhan capital expenditure untuk pembangunan pabrik, freezer dan peralatan terkait untuk proses pembekuan edamame dan sayuran lainnya; jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 62.996.025.902; tingkat bunga sebesar 9,25% - 9,50% per tahun (2019: 0,5% di bawah tingkat Suku Bunga Dasar Kredit ("SBDK") OCBC NISP per tahun). Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 62.996.025.902, dibayarkan setiap tiga bulan mulai dari 5 Januari 2020 sampai dengan 5 Juni 2024, namun dilunasi lebih cepat di April 2020. Fasilitas ini ditutup di April 2020.
- Fasilitas kredit berupa Term Loan C untuk membiayai 80% kebutuhan capital expenditure untuk pembangunan pabrik, freezer dan peralatan terkait untuk proses pembekuan edamame dan sayuran lainnya (termasuk pembayaran retensi kepada kontraktor); jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 7.000.000.000; tingkat bunga sebesar 9,25% - 9,50% per tahun (2019: 0,5% di bawah tingkat Suku Bunga Dasar Kredit ("SBDK") OCBC NISP per tahun). Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 6.127.506.000, dibayarkan setiap tiga bulan mulai dari 5 Januari 2020 sampai dengan 5 Juni 2024, namun dilunasi lebih cepat di April 2020. Fasilitas ini ditutup di April 2020.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Sahabat Mewah dan Makmur (pihak berelasi), dan letter of awareness dari Asia Frozen Food Corp.

Perjanjian pinjaman mensyaratkan Perusahaan untuk wajib menjaga rasio keuangan yaitu rasio lancar tidak kurang dari 1x.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

21. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia dengan GMIT

Fasilitas kredit Bank UOB Indonesia terdiri dari:

Fasilitas *Uncommitted Revolving Credit Facility* ("RCF"), digunakan untuk modal kerja perusahaan dengan jumlah fasilitas Rp 10.000.000.000 atau jumlah lain yang disetujui oleh Bank. Jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak tanggal penandatanganan akta kredit dan dapat diperpanjang atas kesepakatan Para Pihak. Tanggal pembayaran kembali/Tenor adalah 3 bulan sejak tanggal penarikan. Besar tarif suku bunga yang dibebankan saat ini untuk fasilitas adalah sebesar JIBOR ditambah margin sebesar 2,25% per tahun yang harus dibayarkan oleh Debitur pada Bank.

Fasilitas *Uncommitted Invoice Financing* ("IF") yang merupakan sublimit Fasilitas RCF, digunakan membiayai kebutuhan modal kerja perusahaan. Jumlah Fasilitas Kredit: Rp 10.000.000.000 atau jumlah lain yang disetujui oleh Bank. Jangka waktu Fasilitas adalah 12 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit ini dan dapat diperpanjang atas kesepakatan Para Pihak. Tanggal pembayaran Kembali/Tenor adalah sampai dengan tanggal jatuh tempo pembayaran dari faktur pokok; sampai dengan penerimaan pembayaran faktur di rekening escrow; atau maksimal 3 bulan sejak tanggal penarikan, mana yang lebih awal. Besar tarif suku bunga yang dibebankan adalah sebesar biaya pendanaan atau JIBOR ditambah margin sebesar 2,00% per tahun yang harus dibayarkan oleh Debitur pada Bank.

Fasilitas *Foreign Exchange* ("FX") digunakan keperluan lindung nilai. Jumlah Fasilitas Kredit adalah USD 1.000.000 dan/atau ekuivalennya dalam mata uang yang disetujui Bank atau jumlah lain yang disetujui oleh Bank. Jangka Waktu Fasilitas adalah 12 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit ini dan dapat diperpanjang atas kesepakatan Para Pihak. Tanggal pembayaran Kembali/Tenor adalah maksimal 3 (tiga) bulan untuk transaksi Forward.

Ketentuan jumlah outstanding Fasilitas RCF, Fasilitas IF dan Fasilitas FX secara bersama-sama dari waktu ke waktu tidak melebihi Rp 10.000.000.000 dan USD 1.000.000.

Utang bank ke PT Bank UOB Indonesia telah di lunasi pada tanggal 2 Desember 2021.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Sahabat Mewah dan Makmur (pihak berelasi).

Perjanjian pinjaman mensyaratkan Perusahaan untuk wajib menjaga rasio keuangan yaitu rasio lancar tidak kurang dari 1x.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

PT Bank BTPN Tbk dengan Perusahaan, ANJA, ANJAS, dan SMM

Pada tanggal 16 Maret 2020, Perusahaan, ANJA, ANJAS, dan SMM menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank BTPN Tbk. untuk memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas *Loan on certificate* sejumlah US\$ 8 juta dengan batas penggunaan sebesar US\$ 10 ribu, US\$ 8 juta, US\$ 8 juta dan US\$ 8 juta masing-masing untuk Perusahaan, ANJA, ANJAS, dan SMM. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 30 September 2020 dan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2025.
- Fasilitas *Loan on note* sejumlah US\$ 2 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah dengan batas penggunaan sebesar US\$ 10 ribu, US\$ 2 juta, US\$ 2 juta dan US\$ 2 juta masing-masing untuk Perusahaan, ANJA, ANJAS, dan SMM. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Maret 2021 dan jatuh tempo 3 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan 2,5% di atas LIBOR untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar 3,25% di atas JIBOR untuk penarikan dalam mata uang Rupiah.

Perusahaan, ANJA, ANJAS dan SMM wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu di laporan keuangan konsolidasian ANJA antara lain menjaga rasio utang terhadap modal sebanyak-banyaknya 1,25x dan debt service coverage ratio tidak kurang dari 1,25x.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas mesin-mesin minyak sawit mentah dan segala sarana dan prasarana, yang telah ada sekarang, maupun yang akan ada di masa mendatang milik ANJAS dengan nilai penjaminan sebesar Rp 100 milyar.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

22. UTANG USAHA

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Pihak ketiga		
Minyak kelapa sawit	5.705.634	5.564.956
Sagu	221.685	66.103
Lain-lain	12.124	30.831
Jumlah	<u>5.939.443</u>	<u>5.661.890</u>

Berdasarkan mata uang:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Dolar Amerika Serikat	165.502	-
Rupiah	5.773.941	5.661.890
Jumlah	<u>5.939.443</u>	<u>5.661.890</u>

23. UTANG PAJAK

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Pajak penghasilan badan		
Entitas anak	8.011.902	2.947.598
Pajak penghasilan		
Pasal 21	519.656	257.608
Pasal 25	-	67.528
Pajak lainnya	216.662	132.078
Jumlah	<u>8.748.220</u>	<u>3.404.812</u>

24. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Liabilitas kontrak	5.872.075	270.176
Utang pihak ketiga	4.979.865	4.642.470
Jumlah	<u>10.851.940</u>	<u>4.912.646</u>

Liabilitas kontrak terutama merupakan penerimaan pembayaran uang muka dari beberapa pelanggan atas penjualan sejumlah minyak sawit mentah yang pengirimannya akan dilakukan sesuai dengan instruksi dari pelanggan-pelanggan tersebut.

Seluruh utang lain-lain merupakan utang kepada pihak ketiga.

25. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Gaji, bonus dan tunjangan	5.299.031	3.326.517
Jasa profesional	522.429	818.231
Kontraktor	-	695.807
Pembelian pupuk	418.370	-
Bunga	100.522	119.868
Lain-lain	1.171.354	1.122.266
Jumlah	<u>7.511.706</u>	<u>6.082.689</u>

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menyediakan imbalan pasca kerja kepada karyawan yang berhak sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

Dana pensiun untuk karyawan Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-231/KM.17/1994 tanggal 5 Agustus 1994.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini, aset program tersebut memiliki investasi yang ditempatkan pada bank pemerintah dan investasi dana pada pasar uang.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-*offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas aset program.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Biaya imbalan kerja yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Diakui dalam laba rugi:		
Biaya jasa kini	3.499.355	3.671.375
Biaya jasa lalu	(5.312.426)	53.264
Biaya pesangon, penghentian dan penyelesaian	3.640.099	1.298.205
Beban bunga	1.179.726	1.481.049
Pendapatan bunga atas aset program	(190.672)	(255.533)
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>2.816.082</u>	<u>6.248.360</u>
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Pengukuran kembali aset/liabilitas imbalan pasti - neto:		87.373
Imbalan hasil aset program	21.288	930.375
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	(81.189)	
Dampak pembatasan aset	353.391	-
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>293.490</u>	<u>1.017.748</u>
Jumlah	<u>3.109.572</u>	<u>7.266.108</u>

Biaya jasa lalu merupakan dampak penerapan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang diterbitkan pada November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja yang diterbitkan pada Februari 2021.

Seluruh beban masing-masing sebesar US\$ 2.816.082 dan US\$ 6.248.360 dicatat sebagai bagian dari beban karyawan dan beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP)	15.614.984	26.552.905
Nilai wajar aset program	(2.146.541)	(6.233.219)
Dampak pembatasan aset	375.878	-
Liabilitas bersih	<u>13.844.321</u>	<u>20.319.686</u>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Kewajiban imbalan pasti - saldo awal	26.552.905	21.549.023
Biaya jasa kini	3.499.355	3.671.375
Biaya jasa lalu	(5.312.426)	53.264
Biaya bunga	1.179.726	1.481.049
Pembayaran manfaat	(12.863.456)	(992.005)
Efek penyesuaian NKKIP	2.977.198	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:		
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(336.190)	761.695
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	255.001	105.552
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	-	63.200
Dampak perubahan kurs valuta asing	(337.129)	(140.248)
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>15.614.984</u>	<u>26.552.905</u>

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Nilai wajar aset program - awal	6.233.219	3.833.687
Penghasilan bunga	190.672	255.533
Kerugian dari pengukuran kembali:		
Imbalan hasil aset program	(21.288)	(87.373)
Kontribusi pemberi kerja	8.299.748	2.960.845
Selisih kurs valuta asing atas program	(83.704)	23.723
Pembayaran manfaat	(12.472.106)	(753.196)
Nilai wajar aset program - saldo akhir	<u>2.146.541</u>	<u>6.233.219</u>

Jumlah kumulatif laba aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Jumlah kumulatif pada awal tahun	2.669.866	3.687.614
Keuntungan (kerugian) aktuarial tahun berjalan	293.490	(1.017.748)
Jumlah kumulatif pada akhir tahun	<u>2.963.356</u>	<u>2.669.866</u>

Kategori utama aset program dan tingkat imbal hasil ekspektasian pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

	Tingkat imbal hasil ekspektasian		Nilai wajar aset program	
	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	%	%	US\$	US\$
Investasi dana pada pasar uang	7,21%	6,75%	2.146.541	6.233.219
Nilai wajar aset program			<u>2.146.541</u>	<u>6.233.219</u>

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Nilai wajar investasi pada pasar uang ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya.

Biaya imbalan kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang berkualifikasi, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (2020: PT Dayamandiri Dharmakonsilindo). Penilaian aktuarial dilakukan menggunakan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	31 Desember 2021		31 Desember 2020		
Tingkat kematian	TMI 4 2019		TMI 4 2019		
Umur pensiun normal	56-60 tahun		56-60 tahun		
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%		Di tahun 2021 adalah 3%, dan 8% untuk setelahnya		
Tingkat diskonto per tahun	6,95% - 7,59%		5,70% - 7,47%		
Informasi historis:	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018	31 Desember 2017
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	15.614.984	26.552.905	21.549.023	17.775.220	18.671.471
Penyesuaian pengalaman	255.001	105.552	83.834	628.584	368.753

Asumsi-asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji yang diharapkan dan tingkat mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lainnya konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang menjadi US\$ 14.368.418 (meningkat menjadi US\$ 17.046.321) pada 31 Desember 2021 dan akan berkurang menjadi US\$ 24.907.927 (meningkat menjadi US\$ 28.427.026) pada 31 Desember 2020.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi US\$ 17.200.719 (turun menjadi US\$ 14.220.582) pada 31 Desember 2021 dan akan naik menjadi US\$ 28.485.500 (turun menjadi US\$ 24.855.937) pada 31 Desember 2020.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa terjadinya perubahan asumsi tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Program pensiun imbalan pasti Perusahaan, ANJA, ANJAS, SMM, KAL, PMP, PPM, dan GMIT didanai melalui DPLK Manulife Indonesia. Berdasarkan perjanjian dengan DPLK Manulife Indonesia serta peraturan yang berlaku, tidak ada kewajiban untuk melakukan minimum pendanaan.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 10,37 – 20,13 tahun (2020: 6,15 – 20,86 tahun). Jumlah ini dapat dianalisis dari rata-rata jasa masa depan yang diharapkan dari peserta aktif: 8,30 – 12,51 tahun untuk tahun 2021 dan 8,24 - 12,28 tahun untuk tahun 2020.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

27. MODAL SAHAM DAN SAHAM TRESURI

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	31 Desember 2021			
	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah modal saham disetor	
			Rp	Setara dengan US\$
PT Memimpin Dengan Nurani	1.370.050.012	41,3366%	137.005.001.200	14.040.188
PT Austindo Kencana Jaya	1.370.050.012	41,3366%	137.005.001.200	14.040.188
Tn. George Santosa Tahija	158.988.351	4,7969%	15.898.835.100	7.545.604
Tn. Sjakon George Tahija	158.891.813	4,7940%	15.889.181.300	7.541.023
Yayasan Tahija	1.500	0,0001%	150.000	73
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	256.392.200	7,7358%	25.639.220.000	3.160.015
Jumlah saham beredar	3.314.373.888	100,0000%	331.437.388.800	46.327.091
Saham treasury	39.801.112	-	3.980.111.200	408.217
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	3.354.175.000	100,0000%	335.417.500.000	46.735.308

Nama pemegang saham	31 Desember 2020			
	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah modal saham disetor/	
			Rp	Setara dengan US\$
PT Memimpin Dengan Nurani	1.370.050.012	41,3724%	137.005.001.200	14.040.188
PT Austindo Kencana Jaya	1.370.050.012	41,3724%	137.005.001.200	14.040.188
Tn. George Santosa Tahija	158.988.351	4,8011%	15.898.835.100	7.545.604
Tn. Sjakon George Tahija	158.891.813	4,7982%	15.889.181.300	7.541.023
Yayasan Tahija	1.500	0,0001%	150.000	73
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	253.523.700	7,6558%	25.352.370.000	3.130.595
Jumlah saham beredar	3.311.505.388	100,0000%	331.150.538.800	46.297.671
Saham treasury	42.669.612	-	4.266.961.200	437.637
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	3.354.175.000	100,0000%	335.417.500.000	46.735.308

Seperti yang diuraikan pada Catatan 1c, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali 115.651.300 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor dari pemegang saham Perusahaan yang tidak setuju dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 22 Juni 2015 mengenai penggabungan usaha antara Perusahaan dan PAM. Jumlah pembayaran untuk membeli kembali saham treasury tersebut adalah Rp 141.840 juta (termasuk biaya perolehan langsung lainnya sebesar Rp 283 juta) atau setara dengan US\$ 10,6 juta yang telah dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2015. Saham tersebut dicatat sebagai bagian dari "saham treasury" di Ekuitas. Selama tahun 2021, Perusahaan telah menjual saham treasury kepada publik sebanyak 2.868.500 lembar saham. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah saham treasury yang dimiliki oleh perusahaan adalah sebanyak 39.801.112 lembar saham dengan biaya perolehannya sebesar US\$ 3.668.309 (2020: 42.669.612 lembar saham dengan biaya perolehannya sebesar US\$ 3.926.668).

Pada tanggal 31 Desember 2021, total saham publik Perusahaan yang dimiliki oleh Direktur-Direktur Perusahaan adalah sebanyak 11.909.563 lembar saham (2020: 12.779.563 lembar saham).

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Selisih harga penawaran saham perdana dengan nilai nominal	37.643.466	37.643.466
Biaya emisi saham	<u>(5.496.381)</u>	<u>(5.496.381)</u>
Agio saham dari penawaran saham perdana	32.147.085	32.147.085
Pelaksanaan opsi saham manajemen	2.179.887	2.179.887
Opsi saham yang hangus	370.964	370.964
Penjualan saham treasury	<u>2.521.340</u>	<u>2.605.608</u>
Sub-jumlah	<u>37.219.276</u>	<u>37.303.544</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali:		
Penjualan investasi saham ANJHC	8.024.263	8.024.263
Penjualan investasi saham BKM	1.490.208	1.490.208
Penjualan properti investasi	32.592	32.592
Penjualan aset tetap	3.569.959	3.569.959
Penjualan aset lain-lain	<u>(112.689)</u>	<u>(112.689)</u>
Sub-jumlah	<u>13.004.333</u>	<u>13.004.333</u>
Jumlah	<u>50.223.609</u>	<u>50.307.877</u>

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali timbul dari transaksi-transaksi sebagai berikut:

Penjualan investasi saham ANJHC

Pada tanggal 7 Mei 2012, Perusahaan melakukan pengalihan 165.837.499 saham atau 99,99% kepemilikan PT Austindo Nusantara Jaya Healthcare (ANJHC) kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang dengan harga jual senilai US\$ 20.000.000. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 8.024.263 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Penjualan investasi saham BKM

Pada tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan melakukan pengalihan 27.750 saham PT Bina Kosala Metropolitan (BKM) kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang dengan harga jual senilai US\$ 2.630.886. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 1.490.208 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Penjualan properti investasi

Pada tanggal 14 Agustus 2012, Perusahaan melakukan penjualan investasi tanah dan bangunan kepada PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya, dengan jumlah harga jual senilai US\$ 2.606.165. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 994.316 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada tanggal 5 September 2012, Perusahaan melakukan penjualan investasi tanah kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang dengan jumlah harga jual senilai US\$ 4.324.371. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar (US\$ 961.724) merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Penjualan aset tetap

Pada tanggal 6 Desember 2012, Perusahaan menjual bangunan hak strata beserta peralatan perabot kantor ke PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya dengan jumlah harga jual senilai US\$ 2.970.834. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 2.392.599 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Penjualan aset tetap (Lanjutan)

Pada tanggal 16 Mei 2012, GMIT menjual tanah dan bangunan yang berlokasi di Jember kepada entitas sepengendali, PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya. Selisih antara harga jual dan nilai buku tanah dan bangunan tersebut sebesar US\$ 1.177.360 dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Penjualan aset lain-lain

Pada tanggal 29 Juni 2012, Perusahaan menjual aset lain-lain kepada Tn. Sjakon George Tahija dengan harga jual senilai US\$ 42.440. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar (US\$ 112.689) merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

29. SELISIH NILAI AKIBAT PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN CADANGAN LAINNYA

Selisih Nilai Akibat Perubahan Ekuitas Entitas Anak

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Perubahan ekuitas akibat akuisisi bertahap ANJA	29.217.031	29.217.031
Perubahan ekuitas akibat pengukuran kembali mata uang fungsional SMM	1.860.354	1.860.354
Perubahan ekuitas ANJA dari konversi opsi saham dan pembelian saham dari kepentingan non-pengendali	(469.794)	(469.794)
Perubahan ekuitas akibat kepemilikan saham di GMIT	98.775	98.775
Jumlah	<u>30.706.366</u>	<u>30.706.366</u>

Cadangan Lainnya

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Laba yang belum direalisasi atas investasi pada efek ekuitas		
Saldo awal	2.278.658	2.279.299
Perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas	400.643	(641)
Sub-jumlah	<u>2.679.301</u>	<u>2.278.658</u>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing		
Saldo awal	(31.451.668)	(35.753.042)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	(2.588.605)	4.301.374
Sub-jumlah	<u>(34.040.273)</u>	<u>(31.451.668)</u>
Jumlah	<u>(31.360.972)</u>	<u>(29.173.010)</u>

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
PT Gading Mas Indonesia Teguh	2.520.279	1.859.256
PT Lestari Sagu Papua	131.918	130.537
PT Austindo Aufwind New Energy	5.125	3.331
Jumlah	<u>2.657.322</u>	<u>1.993.124</u>

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan PT Gading Mas Indonesia Teguh dan PT Lestari Sagu Papua, entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material dijabarkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
PT Gading Mas Indonesia Teguh		
Saldo awal tahun	1.859.256	652.243
Penambahan dari setoran modal	1.322.222	1.209.000
Bagian atas laba (rugi) tahun berjalan	(349.039)	(144.644)
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	9	2.271
Selisih kurs penjabaran	(312.169)	140.386
Jumlah	<u>2.520.279</u>	<u>1.859.256</u>
PT Lestari Sagu Papua		
Saldo awal tahun	130.537	125.091
Bagian atas laba tahun berjalan	2.873	7.022
Selisih kurs penjabaran	(1.492)	(1.576)
Jumlah	<u>131.918</u>	<u>130.537</u>

	PT Lestari Sagu Papua	PT Gading Mas Indonesia Teguh	Entitas anak lainnya dengan kepentingan non-pengendali tidak material	Jumlah
	US\$	US\$	US\$	US\$
31 Desember 2021				
Persentase kepemilikan kepentingan non-pengendali	49%	20%		
Aset lancar	187.334	1.468.710		
Aset tidak lancar	87.282	11.621.217		
Liabilitas jangka pendek	(5.396)	(180.905)		
Liabilitas jangka panjang	-	(307.650)		
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>269.220</u>	<u>12.601.372</u>		
Aset neto yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	<u>131.918</u>	<u>2.520.279</u>	5.125	<u>2.657.322</u>
Pendapatan	13.948	878.719		
Beban	(8.086)	(2.623.909)		
Laba (rugi) tahun berjalan	<u>5.862</u>	<u>(1.745.190)</u>		
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>5.862</u>	<u>(1.745.144)</u>		
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	2.873	(349.029)	1.831	(344.325)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	(1.492)	(312.169)	(38)	(313.699)
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali setelah selisih kurs penjabaran	<u>1.381</u>	<u>(661.198)</u>	<u>1.793</u>	<u>(658.024)</u>
Arus kas dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	5.880	(1.333.950)		
Arus kas dari aktivitas investasi	-	(416.726)		
Arus kas dari aktivitas pendanaan	-	1.695.797		
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>5.880</u>	<u>(54.879)</u>		

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

31 Desember 2020	PT Lestari Sagu Papua US\$	PT Gading Mas Indonesia Teguh US\$	Entitas anak lainnya dengan kepentingan non-pengendali tidak material US\$	Jumlah US\$
Persentase kepemilikan kepentingan non-pengendali	49%	20%		
Aset lancar	183.564	1.284.931		
Aset tidak lancar	88.297	10.863.755		
Liabilitas jangka pendek	(5.459)	(929.948)		
Liabilitas jangka panjang	-	(377.716)		
Uang muka setoran modal	-	(8.199.746)		
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	266.402	2.641.276		
Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali	-	1.331.000		
Aset neto yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	130.537	1.859.256	3.331	1.993.124
Pendapatan	14.330	461.280		
Beban	-	(1.184.499)		
Laba (rugi) tahun berjalan	14.330	(723.219)		
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	14.330	(711.863)		
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	7.022	(142.373)	506	(134.845)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	(1.576)	140.386	(8.640)	130.170
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali setelah selisih kurs penjabaran	5.446	(1.987)	(8.134)	(4.675)
Arus kas dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	14.062	(566.847)		
Arus kas dari aktivitas investasi	(161.235)	(777.987)		
Arus kas dari aktivitas pendanaan	-	1.335.042		
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(147.173)	(9.792)		

31. PENDAPATAN

Pendapatan terdiri dari pendapatan dari penjualan dan pendapatan konsesi jasa.

	2021 US\$	2020 US\$
Pendapatan dari penjualan	266.215.155	163.525.401
Pendapatan konsesi jasa	577.222	574.243
Jumlah	266.792.377	164.099.644

a. Pendapatan dari Penjualan

	2021 US\$	2020 US\$
Minyak sawit mentah	235.176.092	145.860.602
Inti sawit	27.389.350	15.308.410
Minyak inti sawit	1.455.560	351.398
Tandan buah segar	-	319.928
Tepung sagu	1.296.157	1.207.268
Edamame	878.719	461.280
Lain-lain	19.277	16.515
Jumlah	266.215.155	163.525.401

Pendapatan dari penjualan minyak sawit mentah dan inti sawit termasuk penjualan sertifikat RSPO secara fisik sebesar US\$ 916.675 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

31. PENDAPATAN (Lanjutan)

b. Pendapatan Konsesi Jasa

	2021	2020
	US\$	US\$
Pendapatan konsesi jasa	472.797	464.163
Pendapatan keuangan dari konsesi jasa	104.425	110.080
Jumlah	<u>577.222</u>	<u>574.243</u>

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan terdiri dari beban pokok penjualan dan beban konsesi jasa.

	2021	2020
	US\$	US\$
Beban pokok penjualan	165.650.103	123.626.586
Beban konsesi jasa	395.884	383.931
Jumlah	<u>166.045.987</u>	<u>124.010.517</u>

a. Beban Pokok Penjualan

	2021	2020
	US\$	US\$
Minyak sawit mentah, minyak inti sawit, dan inti sawit	158.191.051	118.401.744
Tepung sagu	5.460.845	4.570.653
Edamame	1.986.545	644.943
Lain-lain	11.662	9.246
Jumlah	<u>165.650.103</u>	<u>123.626.586</u>

	2021	2020
	US\$	US\$
Biaya produksi minyak kelapa sawit		
Biaya panen	16.171.138	14.137.436
Biaya perawatan tanaman menghasilkan	20.327.613	17.995.444
Biaya pengolahan dan biaya tidak langsung	34.072.913	28.707.490
Penyusutan tanaman menghasilkan (Catatan 13)	13.662.398	10.497.954
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	7.921.221	7.090.389
Pembelian TBS	68.913.903	45.197.135
Penurunan nilai persediaan	(113.637)	80.990
Penyesuaian nilai wajar instrumen derivatif	58.154	(2.846.307)
Rugi terealisasi dari transaksi derivatif, bersih	396.653	3.036.583
Jumlah biaya produksi minyak kelapa sawit	<u>161.410.356</u>	<u>123.897.114</u>

Biaya produksi tepung sagu		
Biaya panen tual	761.773	702.304
Biaya pengolahan sagu	3.738.173	2.623.298
Beban penurunan nilai persediaan sagu	426.154	(388.149)
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	1.070.604	1.017.498
Jumlah biaya produksi tepung sagu	<u>5.996.704</u>	<u>3.954.951</u>

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

a. Beban pokok penjualan (Lanjutan)

	2021	2020
	US\$	US\$
Biaya produksi edamame		
Pemakaian bahan baku	280.559	410.062
Penurunan nilai aset tetap	-	20.418
Beban penurunan nilai persediaan	751.268	-
Biaya pengolahan edamame	1.514.071	201.842
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	271.005	12.197
Jumlah biaya produksi edamame	<u>2.816.903</u>	<u>644.519</u>
Lain-lain	<u>11.662</u>	<u>9.670</u>
Barang jadi:		
Saldo awal tahun		
Minyak kelapa sawit	11.576.081	6.218.842
Tepung sagu	660.944	1.316.194
Saldo akhir tahun		
Minyak kelapa sawit	(10.944.378)	(11.576.081)
Tepung sagu	(1.190.820)	(660.944)
Edamame	(832.903)	-
Lain-lain	-	-
Penyesuaian selisih kurs penjabaran persediaan	(53.170)	(10.111)
Perubahan neto nilai wajar dari aset biologis dan produk agrikultur yang sudah dipanen dan ditrasfer ke persediaan selama tahun berjalan (Catatan 11)	<u>(3.801.276)</u>	<u>(167.568)</u>
Jumlah beban pokok penjualan	<u>165.650.103</u>	<u>123.626.586</u>

Rincian pemasok dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih konsolidasian tandan buah segar (TBS) adalah sebagai berikut:

Nama	2021		2020	
	Jumlah	Persentase pembelian bersih	Jumlah	Persentase pembelian bersih
	US\$	%	US\$	%
Haji Sati Rambe	17.628.383	26	9.137.937	20

b. Beban Konsesi Jasa

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini terutama merupakan beban untuk menjaga kapasitas produksi sesuai dengan kontrak konsesi jasa masing-masing sebesar US\$ 395.884 dan US\$ 383.931.

33. BEBAN KARYAWAN

Akun ini mencakup beban gaji, tunjangan, bonus dan imbalan kerja untuk karyawan (Catatan 26).

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2021	2020
	US\$	US\$
Jasa profesional	3.327.350	1.585.843
Penyusutan aset hak guna (Catatan 16)	571.039	386.518
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	435.039	452.123
Sewa	423.725	121.489
Beban denda pajak	331.334	507.322
Pelatihan, seminar dan rapat	303.861	181.768
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 15)	277.391	374.009
Perjalanan dinas dan transportasi	240.673	505.170
Beban kantor	157.156	162.271
Biaya keanggotaan dan langganan	134.226	212.629
Asuransi	130.493	169.100
Komunikasi dan listrik	126.389	144.496
Perbaikan dan pemeliharaan	93.854	90.489
Jasa kustodian dan biaya bank	32.909	49.899
Sumbangan	11.315	17.710
Lain-lain	130.184	493.259
Jumlah	<u>6.726.938</u>	<u>5.454.095</u>

35. PENDAPATAN DIVIDEN

	2021	2020
	US\$	US\$
Investasi dalam saham	278.742	80.098
Investasi dalam pasar uang	141	17.079
Jumlah	<u>278.883</u>	<u>97.177</u>

36. BIAYA KEUANGAN, BERSIH

	2021	2020
	US\$	US\$
Pendapatan keuangan:		
Pendapatan bunga dari deposito berjangka dan tabungan	232.012	199.045
Lain-lain	381.574	567.311
Jumlah	<u>613.586</u>	<u>766.356</u>
Beban keuangan:		
Beban bunga pinjaman	(4.488.131)	(3.056.057)
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 16)	(95.825)	(127.694)
Amortisasi biaya perolehan pinjaman	(148.633)	(142.211)
Jumlah	<u>(4.732.589)</u>	<u>(3.325.962)</u>
Jumlah, bersih	<u>(4.119.003)</u>	<u>(2.559.606)</u>

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

37. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH

	2021	2020
	US\$	US\$
Penghasilan lain-lain:		
Pendapatan jasa manajemen dari plasma dan pihak ketiga lainnya	477.952	308.073
Laba penjualan aset tetap	412.262	45.403
Pendapatan dari penjualan cangkang	324.781	589.130
Penjualan sertifikat RSPO (Catatan 14)	141.372	247.220
Klaim asuransi	27.574	101.342
Lain-lain	388.180	304.572
Jumlah	<u>1.772.121</u>	<u>1.595.740</u>
Beban lain-lain:		
Rugi penghapusan tanaman produktif	(727.328)	-
Lain-lain	(101.915)	(63.552)
Jumlah	<u>(829.243)</u>	<u>(63.552)</u>
Jumlah, bersih	<u>942.878</u>	<u>1.532.188</u>

Total penjualan sertifikat RSPO untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah sebesar US\$ 1.058.047, di mana sebesar US\$ 916.675 dilakukan melalui penjualan fisik (Catatan 31), dan sebesar US\$ 141.372 dilakukan melalui penjualan *online* (*palm e-trace*).

38. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	2021	2020
	US\$	US\$
Pajak kini	13.476.993	6.686.462
Pajak tangguhan	5.227.716	6.126.330
Jumlah beban pajak penghasilan Grup	<u>18.704.709</u>	<u>12.812.792</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
	US\$	US\$
Laba konsolidasian sebelum pajak	58.386.169	15.023.617
Laba sebelum pajak entitas anak	(61.847.102)	(17.940.366)
Penyesuaian laba menggunakan metode biaya	6.505.147	-
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>3.044.214</u>	<u>(2.916.749)</u>
Perbedaan temporer:		
Bonus	129.576	307.846
Imbalan pasca kerja	(4.210.656)	269.437
Sewa	254	95.369
Penyusutan dan amortisasi	208.082	199.095
Sub-jumlah	<u>(3.872.744)</u>	<u>871.747</u>

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

38. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2021	2020
	US\$	US\$
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk pajak (penghasilan tidak kena pajak/terkena pajak final):		
Pendapatan dividen dari entitas anak	(6.783.893)	-
Pendapatan bunga	(6.219)	(31.565)
Beban bunga	-	25.851
Beban karyawan	1.049.905	844.147
Lain-lain	46.427	97.587
Sub-jumlah	<u>(5.693.780)</u>	<u>936.020</u>
Jumlah laba kena pajak Perusahaan	<u>(6.522.310)</u>	<u>(1.108.982)</u>
	2021	2020
	US\$	US\$
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya - Perusahaan	573	(5.845)
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak		
PT Gading Mas Indonesia Teguh	-	6.395
PT Austindo Nusantara Jaya Agri dan entitas anak	13.476.420	6.685.912
Jumlah beban pajak penghasilan - kini	<u>13.476.993</u>	<u>6.686.462</u>

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2020 pada bulan April 2021. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menyampaikan SPT untuk tahun pajak 2021.

Pajak Tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki perbedaan temporer yang berasal dari kewajiban imbalan kerja, aset tetap, uang jaminan investasi pada efek ekuitas, bonus dan aset hak-guna.

Berikut ini adalah aset pajak tangguhan Grup yang tidak diakui:

	2021	2020
	US\$	US\$
Kompensasi kerugian fiskal	11.812.496	9.060.016
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	2.727.021	2.758.728
Penyisihan penurunan nilai piutang dari perjanjian konsesi jasa	-	237.894
Penyisihan penurunan nilai persediaan	215.673	123.051
Provisi perjanjian konsesi jasa	108.300	95.643
Akrual bonus	-	2.804
Jumlah	<u>14.863.490</u>	<u>12.278.136</u>

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

38. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Kompensasi kerugian fiskal Grup, yang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar US\$ 74.263.886 dan US\$ 66.406.849, akan kadaluarsa antara tahun 2022 dan tahun 2026 (2020: akan kadaluarsa antara tahun 2021 dan tahun 2025) jika tidak dimanfaatkan dengan laba kena pajak pada masa mendatang. Aset pajak tangguhan tidak diakui karena tidak mungkin bahwa laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan keuntungan yang bisa dimanfaatkan oleh Grup. Realisasi dari aset pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di bawah ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain	Penyesuaian lainnya	Penyesuaian selisih kurs penjabaran	31 Desember 2021
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Aset pajak tangguhan							
Perusahaan	840.504	(849.948)	76.114	59.201	-	-	125.871
GMIT	664.872	(598.316)	7.083	(13)	-	(9.424)	64.202
ANJA	3.411.000	(3.821.964)	283.706	(61.248)	914.954	(41.679)	684.769
ANJAP	97.032	(2.525)	9.375	(2.788)	-	(1.104)	99.990
Jumlah	5.013.408	(5.272.753)	376.278	(4.848)	914.954	(52.207)	974.832
Liabilitas pajak tangguhan							
AANE	(206.404)	179.848	(25.802)	199	-	2.837	(49.322)
ANJA	(221.293)	(495.664)	10.376	(16.125)	-	1.584	(721.122)
Jumlah	(427.697)	(315.816)	(15.426)	(15.926)	-	4.421	(770.444)
Bersih		(5.588.569)	360.852	(20.774)	914.954		

	1 Januari 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain	Penyesuaian lainnya	Penyesuaian selisih kurs penjabaran	31 Desember 2020
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Aset pajak tangguhan							
Perusahaan	710.361	191.784	(158.791)	97.150	-	-	840.504
GMIT	911.295	(49.856)	(173.027)	(2.839)	-	(20.701)	664.872
ANJA	9.435.956	(4.328.285)	(1.476.851)	95.286	(48.785)	(266.321)	3.411.000
ANJAP	106.539	8.261	(21.399)	5.427	-	(1.796)	97.032
Jumlah	11.164.151	(4.178.096)	(1.830.068)	195.024	(48.785)	(288.818)	5.013.408
Liabilitas pajak tangguhan							
AANE	(199.365)	(58.588)	48.230	756	-	2.563	(206.404)
ANJA	(174.222)	(99.734)	(8.074)	20.534	48.785	(8.582)	(221.293)
Jumlah	(373.587)	(158.322)	40.156	21.290	48.785	(6.019)	(427.697)
Bersih		(4.336.418)	(1.789.912)	216.314	-		

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

38. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak penghasilan Grup dan hasil perkalian antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah:

	2021	2020
	US\$	US\$
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	3.044.214	(2.916.749)
Beban pajak menurut tarif pajak berlaku	(669.727)	641.685
Pengaruh biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk pajak (penghasilan tidak kena pajak/terkena pajak final):		
Pendapatan dividen dari entitas anak	1.492.457	-
Pendapatan bunga	1.368	6.944
Beban bunga	-	(5.687)
Beban karyawan	(230.979)	(185.712)
Lain-lain	(10.214)	(21.469)
Jumlah	1.252.632	(205.924)
Penyesuaian karena perubahan tarif pajak	78.169	(158.791)
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	(573)	5.845
Manfaat sehubungan dengan kerugian fiskal yang tidak diakui	(1.434.908)	(243.977)
Jumlah beban pajak	(774.407)	38.838
Beban pajak entitas anak	(17.930.302)	(12.851.630)
Jumlah beban pajak	(18.704.709)	(12.812.792)

39. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

	2021	2020
	US\$	US\$
<u>Laba (rugi)</u>		
Laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	40.025.789	2.347.918
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk perhitungan laba per saham dasar	3.312.282.180	3.311.505.388
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk perhitungan laba per saham dilusian	3.312.282.180	3.311.505.388
Laba (rugi) per saham		
Dasar	0,012084	0,000709
Dilusian	0,012084	0,000709

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memiliki potensi dilutif atas saham biasa.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

40. DIVIDEN KAS

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 9 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas yang diambil dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2020 sebesar Rp 13.247,49 juta atau Rp 4 (Rupiah penuh) per saham (setara dengan US\$ 928.280 atau US\$ 0,0003 per saham) kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 21 Juni 2021 (tanggal pencatatan). Dividen ini dibayarkan kepada pemegang saham pada 9 Juli 2021.

41. INSTRUMEN DERIVATIF

- a. ANJA mengadakan perjanjian fasilitas berjangka mata uang asing dengan PT Bank OCBC NISP Tbk untuk meminimalkan risiko pertukaran mata uang asing. Kontrak mata uang asing mengharuskan ANJA pada masa yang akan datang, untuk membeli dan menjual Dolar Amerika Serikat dengan Rupiah menggunakan kurs yang disetujui pada awal kontrak. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada saldo fasilitas yang digunakan.
- b. Pada tanggal 31 Desember 2021, ANJA memiliki kontrak *swap* komoditas CPO dengan beberapa institusi keuangan dengan jumlah nosional 500 metrik ton dan harga eksekusi sebesar US\$ 1.091 – US\$ 1.120 per metrik ton. Kontrak *swap* komoditas ini akan jatuh tempo antara Januari sampai dengan Februari 2022.
- c. Pada tanggal 9 Maret 2020, Perusahaan, ANJA, SMM mengadakan perjanjian fasilitas berjangka mata uang asing sejumlah US\$ 20 juta dengan PT Bank UOB Indonesia untuk mengurangi risiko pertukaran mata uang asing. Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada saldo fasilitas yang digunakan.
- d. Pada tanggal 11 Mei 2021, GMIT mengadakan perjanjian fasilitas berjangka mata uang asing sejumlah US\$ 1 juta dengan PT Bank UOB Indonesia untuk lindung nilai. Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada saldo fasilitas yang digunakan.
- e. Pada tanggal 20 Oktober 2020, Perusahaan, ANJA, dan KAL mengadakan perjanjian fasilitas berjangka mata uang asing sejumlah US\$ 15 juta dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. untuk mengurangi risiko pertukaran mata uang asing. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada saldo fasilitas yang digunakan.

42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

- Tn. George Santosa Tahija, Tn. Sjakon George Tahija, Yayasan Tahija, PT Memimpin Dengan Nurani (MDN) dan PT Austindo Kencana Jaya (AKJ) adalah pemegang saham Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

GMIT menggunakan tanah dan bangunan di Jember milik AKJ dan MDN sebagai kantor, perumahan karyawan, pusat pelatihan dan gudangnya berdasarkan perjanjian pinjam pakai sejak 17 Mei 2012. Perjanjian ini telah diperbaharui kembali dan berlaku sampai dengan 17 Mei 2022. Berdasarkan perjanjian pinjam pakai tersebut, GMIT tidak harus membayar biaya apapun kepada AKJ atau MDN, tetapi wajib menanggung dan membayar Pajak Bumi dan Bangunan, asuransi kebakaran, beban pemeliharaan, perbaikan maupun beban listrik, air, telepon, keamanan dan semua biaya perawatan lainnya yang berhubungan dengan tanah dan bangunan tersebut selama periode pinjam pakai.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

KOMITMEN

- a. PLN dan AANE menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPA) pada tanggal 29 November 2012 yang berlaku selama 15 tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian. AANE setuju untuk menjual tenaga listrik yang dihasilkan Pembangkit Listrik kepada PLN dan PLN setuju untuk membeli tenaga listrik yang dihasilkan dari Pembangkit Listrik yang dibangun AANE dengan kapasitas terpasang sebesar 1.200 kW di Desa Jangkang, Kecamatan Dendang, Kabupaten Belitang Timur. Adapun harga yang telah disetujui adalah Rp 975/kWh, dan dapat disesuaikan dengan harga baru jika diubah oleh PLN. AANE juga bertanggungjawab dalam pembuatan desain, rancang bangun, penyediaan biaya, pembangunan, pengujian dan komisioning, serta menyediakan fasilitas interkoneksi dan titik transaksi untuk menghubungkan instalasi pembangkit milik AANE dengan Sistem Tenaga Listrik milik PLN dan mengoperasikan serta melakukan pemeliharaan Pembangkit Listrik sesuai Standar Operasi dan Prosedur (SOP) yang ditentukan dan disepakati oleh kedua pihak. Tanggal operasi komersial untuk penjualan listrik dari AANE ke PLN adalah 31 Desember 2013.

Pada tanggal 18 Desember 2015, PPA tersebut diubah untuk meningkatkan kapasitas produksi listrik sebesar 600 kW menjadi 1.800 kW. Seluruh peningkatan hasil produksi listrik dari kapasitas tersebut akan dijual kepada PLN. Pada tanggal 29 Januari 2016, PLN dan AANE telah menandatangani Berita Acara Pengoperasian *Commercial Operation Date* (COD) atas peningkatan kapasitas sebesar 600 kW tersebut.

- b. ANJAS, ANJA, PPM dan PMP menandatangani perjanjian jasa keamanan dengan PT Nawakara Perkasa Nusantara untuk menyediakan jasa keamanan dan pengamanan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 Januari 2017 sampai dengan tanggal 21 Januari 2019. Pada 18 September 2019, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 8 Januari 2021.

Pada 10 Desember 2020 perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 8 April 2021 untuk ANJA dan ANJAS, 21 April 2021 untuk PPM dan PMP. Total biaya terkait dengan jasa keamanan ini adalah sebesar Rp 25,9 milyar per tahun.

Pada 17 Juni 2021, ANJA, ANJAS, PPM, dan PMP menandatangani perjanjian jasa keamanan dengan PT G4S Security Services. Perjanjian untuk ANJA dan ANJAS berlaku sejak 8 Juni 2021 sampai dengan 8 Juni 2023, dan perjanjian untuk PPM dan PMP berlaku sejak 21 Juni 2021 sampai dengan 21 Juni 2023. Total biaya terkait jasa keamanan tersebut adalah Rp 20 milyar per tahun.

- c. Pada tanggal 7 Juni 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Bahanasemesta Citranusantara untuk ruang kantor seluas 1.853,96 meter persegi di Menara BTPN. Jangka waktu sewa kantor berlaku sejak 1 April 2019 sampai dengan 31 Maret 2025. Biaya sewa akan dibebankan kepada Perusahaan, SMM, ANJAP, AANE, PPM, PMP dan ANJB dengan sewa ruang kantor tertentu. Biaya sewa sebesar Rp 155.000/m² untuk periode sampai dengan 31 Maret 2022 dan Rp 170.000/m² untuk periode sampai dengan 31 Maret 2025, serta biaya layanan sebesar Rp 85.000/m² dan harus dibayar setiap kuartal di muka. Grup telah membayar uang jaminan sebesar Rp 1,4 miliar (setara dengan US\$ 0,1 juta) yang dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya.
- d. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 26 tahun 2007, KAL memiliki kewajiban plasma sebesar minimum 20% dari luas tanah. Pada bulan Juli 2014, KAL mengalokasikan 2.431 hektar untuk kebun plasma yang dimiliki oleh Koperasi Bina Satong Lestari, Koperasi Laman Mayang Sentosa dan untuk koperasi di Desa Kuala Tolak yang masih dalam proses pendirian. Perjanjian kerja sama pengelolaan antara KAL dan Koperasi Bina Satong Lestari dan Koperasi Laman Mayang Sentosa ditandatangani pada tanggal 19 Agustus 2014, dimana KAL (dinyatakan sebagai Inti) diwajibkan untuk melaksanakan hal-hal berikut:
- Bertindak sebagai mitra usaha untuk mengembangkan perkebunan bagi petani plasma sebagaimana diatur pada perjanjian kerja sama pengelolaan antara Inti dan Koperasi.
 - Membeli hasil produksi tandan buah segar (TBS) yang diproduksi perkebunan plasma pada tingkat harga yang berlaku di Provinsi Kalimantan Barat.
 - Pembiayaan kebun plasma bersumber dari pinjaman bank. Perjanjian utang dilakukan antara bank dan Koperasi.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Periode berlakunya perjanjian adalah 30 tahun.

Sedangkan, perjanjian pinjaman bank antara koperasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ditandatangani pada tanggal 22 Agustus 2014. Fasilitas pinjaman masing-masing koperasi tersebut sebesar Rp 31,6 milyar dan Rp 130,3 milyar dan dijamin oleh KAL. Jangka waktu pinjaman bank adalah hingga tahun 2025, dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 10,75% per tahun. Pada bulan Februari 2021, pinjaman dari Bank Mandiri kepada koperasi Laman Mayang Sentosa telah dilunasi melalui fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk, seperti dijelaskan di bawah ini.

Pada tanggal 16 Desember 2020, Koperasi Laman Mayang Sentosa menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. untuk memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* sebesar Rp 97,8 milyar untuk membiayai kembali pinjaman koperasi di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak tanggungan atas HGU kebun plasma dan jaminan perusahaan dari KAL. Pinjaman bank akan jatuh tempo pada 2026, dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 8,75% per tahun. Efektif tanggal 26 Juli 2021, tingkat suku bunga fasilitas kredit tersebut diturunkan menjadi 8,25%.

Pada tanggal 14 September 2021, Koperasi Bina Satong Lestari menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. untuk memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* sebesar Rp 25,0 milyar untuk membiayai kembali pinjaman koperasi di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak tanggungan atas HGU kebun plasma dan jaminan perusahaan dari KAL. Pinjaman bank akan jatuh tempo pada 2026, dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 8,25% per tahun.

- e. ANJA, ANJAS, KAL dan SMM mempunyai komitmen penjualan CPO dan PK dengan beberapa pelanggan untuk pengiriman CPO pada tahun 2022 sebanyak maksimum 20.000 metrik ton per bulan, serta untuk pengiriman PK sebanyak maksimum 5.200 metrik ton per bulan. Harga jual rata-rata pada perjanjian ini dikenakan selisih pada penyesuaian yang dihitung berdasarkan formula yang tertera pada perjanjian. Komitmen-komitmen ini dapat dibatalkan dengan pemberitahuan 1 sampai 3 bulan di depan.
- f. SMM menandatangani perjanjian koperasi terkait pengembangan dan manajemen perkebunan kelapa sawit dengan Koperasi Mitra Anugrah dan Koperasi Mitra Lestari pada tanggal 30 Oktober 2014 dan dengan Koperasi Lindong Raya, Koperasi Gunong Nyerundong, Koperasi Sambang Jaya Makmur dan Koperasi Tiong Sejahtera pada tanggal 13 April 2018, dimana SMM (disebut sebagai Inti) diwajibkan untuk melaksanakan hal-hal berikut:
 - Bertindak sebagai mitra usaha dengan mengembangkan perkebunan untuk petani pemegang kecil berdasarkan perjanjian kerjasama antara Inti dan Koperasi (petani pemegang kecil).
 - Membeli hasil produksi tandan buah segar (TBS) yang diproduksi perkebunan plasma pada tingkat harga yang berlaku di Provinsi Bangka Belitung.
 - Pembiayaan perkebunan plasma diperoleh dari pinjaman bank antara bank dan Koperasi.

Periode berlakunya perjanjian adalah 30 tahun.

Perjanjian pinjaman bank antara Koperasi Mitra Anugrah dan Koperasi Mitra Lestari dan PT Bank CIMB Niaga Tbk ditandatangani pada tanggal 27 Juli 2016. Fasilitas pinjaman masing-masing koperasi tersebut sebesar Rp 3,7 milyar dan Rp 3,6 milyar, dan dijamin oleh SMM. Jangka waktu pinjaman bank adalah hingga tahun 2026 untuk Koperasi Mitra Anugrah dan hingga tahun 2024 untuk Koperasi Mitra Lestari, dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 9,00% per tahun. Efektif sejak Agustus 2021, tingkat suku bunga atas fasilitas pinjaman ini diturunkan menjadi 8,50%.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Sementara itu perjanjian pinjaman bank antara Koperasi Sambang Jaya Makmur, Koperasi Gunung Nyerundong, Koperasi Tiong Sejahtera, Koperasi Lindong Raya dan PT Bank CIMB Niaga Tbk ditandatangani pada tanggal 18 September 2018. Fasilitas pinjaman masing-masing koperasi tersebut sebesar Rp 3,9 milyar, Rp 10,3 milyar, Rp 3,7 milyar dan Rp 24,3 milyar, dan dijamin oleh SMM. Jangka waktu pinjaman bank adalah hingga tahun 2026 untuk Koperasi Sambar Jaya Makmur, Koperasi Gunung Nyerundong dan Koperasi Tiong Sejahtera dan hingga tahun 2028 untuk Koperasi Lindong Raya, dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 9,00% per tahun. Efektif sejak Agustus 2021, tingkat suku bunga atas fasilitas pinjaman ini diturunkan menjadi 8,5%.

- g. Pada bulan Juli 2018, ANJAS mengalokasikan 158 hektar untuk kebun plasma yang dimiliki oleh Koperasi Tani Binasari. Perjanjian kerja sama pengelolaan antara ANJAS dan Koperasi Tani Binasari ditandatangani pada tanggal 12 Juli 2018 di mana ANJAS (dinyatakan sebagai Inti) diwajibkan untuk melaksanakan hal-hal berikut:
- Bertindak sebagai mitra usaha untuk mengembangkan perkebunan bagi petani plasma sebagaimana diatur pada perjanjian kerja sama pengelolaan antara Inti dan Koperasi.
 - Membeli hasil produksi tandan buah segar (TBS) yang diproduksi perkebunan plasma pada tingkat harga yang berlaku di Provinsi Sumatera Utara.

Pada bulan September 2020, ANJAS dan Koperasi Tani Binasari membuat “Berita Acara Lunas Kredit” yang menyatakan penghentian biaya pendanaan pada tahun 2020, dan sepakat untuk menyisihkan 15% dari pembelian TBS dari ANJAS ke Koperasi Tani Binasari sebagai dana penanaman kembali di masa depan.

- h. Selain ikatan yang dijelaskan di atas, Grup melalui entitas anaknya memiliki berbagai kontrak untuk mendukung Grup dalam mengembangkan perkebunannya. Kontrak-kontrak tersebut akan berakhir pada tahun 2022. Jumlah kontrak yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai kontrak</u>	<u>Jumlah yang telah dibayar</u>
USD	US\$ 1.44 juta	US\$ 0.20 juta
IDR	Rp 372.11 milyar	Rp 269.84 milyar

KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2021, ANJA, KAL, SMM, dan ANJAS sedang dalam proses Peninjauan Kembali atas permohonan yang diajukan oleh pihak perpajakan kepada Mahkamah Agung. ANJA, KAL, SMM dan ANJAS tidak mencatat tambahan liabilitas pajak sehubungan dengan peninjauan kembali yang sedang berlangsung tersebut karena ANJA, KAL, SMM dan ANJAS menilai telah memiliki dasar teknis untuk mendukung posisi perpajakan ANJA, KAL, SMM dan ANJAS.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

44. PERJANJIAN KONSESI JASA

Perjanjian Jual Beli Listrik oleh AANE (Catatan 43a) memiliki semua ciri konsesi jasa dan infrastruktur yang timbul dari perjanjian-perjanjian tersebut dikendalikan oleh pemberi konsesi. Oleh karena itu, manajemen berpendapat bahwa perjanjian-perjanjian tersebut merupakan perjanjian konsesi jasa.

Piutang dari Perjanjian Konsesi Jasa

Mutasi nilai tercatat bersih dari piutang dari perjanjian konsesi jasa adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Saldo awal tahun	843.811	913.460
Pembayaran	(63.299)	(54.618)
Selisih kurs penjabaran	(9.899)	(15.031)
Saldo akhir tahun	<u>770.623</u>	<u>843.811</u>
Dikurangi:		
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(72.253)</u>	<u>(64.228)</u>
Bagian tidak lancar	<u>698.370</u>	<u>779.583</u>

Dalam hal ini, AANE telah menggunakan suku bunga implisit sebesar 13%.

Provisi Perjanjian Konsesi Jasa

Provisi Perjanjian Konsesi Jasa merupakan nilai kini dari kewajiban kontraktual minimum berkaitan dengan perjanjian konsesi jasa.

Mutasi provisi yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Saldo awal tahun	434.739	432.737
Pembentukan provisi tahun berjalan	129.211	66.561
Realisasi selama tahun berjalan	(72.511)	(58.567)
Selisih kurs penjabaran	(4.826)	(5.992)
Saldo akhir tahun	<u>486.613</u>	<u>434.739</u>
Dikurangi:		
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(34.118)</u>	<u>(67.848)</u>
Bagian tidak lancar	<u>452.495</u>	<u>366.891</u>

Penghitungan nilai kini provisi AANE menggunakan tingkat diskonto sebesar 5,70% - 6,82%.

45. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 4 kelompok segmen berdasarkan jenis produk, yaitu segmen penghasil minyak kelapa sawit, sagu, energi dan lainnya. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen operasi Grup.

Organisasi Grup tidak seluruhnya dikelompokkan per masing-masing segmen usaha, sehingga informasi segmen yang tersedia pada pendapatan dan aset berhubungan langsung dengan aktivitas utama. Grup tidak memiliki dasar memadai untuk mengalokasikan pendapatan, beban dan aset lainnya ke masing-masing segmen. Segmen usaha Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

45. INFORMASI SEGMENT (LANJUTAN)

Informasi level entitas

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Domestik	202.552.188	76.640.100
Luar negeri	64.240.189	87.459.544
	<u>266.792.377</u>	<u>164.099.644</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan adalah masing-masing sebesar US\$ 544.132.468 dan US\$ 536.771.389, dan seluruhnya berlokasi di Indonesia.

Berikut ini adalah informasi segmen operasi:

a. Laba Usaha Segmen

	2021						
	Minyak kelapa sawit	Energi	Sagu	Lainnya	Jumlah	Eliminasi	Konsolidasi
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
PENGHASILAN KOMPREHENSIF							
Pendapatan	264.021.002	577.222	1.296.157	897.996	266.792.377	-	266.792.377
Beban pokok pendapatan	(156.191.051)	(396.884)	(5.460.845)	(1.998.207)	(166.045.987)	-	(166.045.987)
Laba (rugi) bruto	105.829.951	181.338	(4.164.688)	(1.100.211)	100.746.390	-	100.746.390
(Rugi) laba kurs mata uang asing, bersih	(461.884)	34	1.069	(2.211)	(462.992)	(2.933)	(465.925)
Beban penjualan	(19.941.023)	-	(38.921)	(5.418)	(19.985.362)	-	(19.985.362)
Beban karyawan	(6.951.456)	(63.211)	(113.991)	(292.733)	(7.421.391)	-	(7.421.391)
Beban umum dan administrasi	(7.512.463)	(50.017)	(120.541)	(258.610)	(7.941.641)	2.626.555	(5.315.086)
Lain-lain, bersih	535.648	(2.255)	(1.461)	436.026	967.958	(21.850)	946.108
Laba (rugi) usaha	71.498.773	65.889	(4.438.533)	(1.223.167)	65.902.962	2.601.772	68.504.734
Pendapatan (beban) keuangan, bersih	(4.044.994)	15.430	14.692	(14.485)	(4.029.357)	(23.570)	(4.052.927)
Laba (rugi) sebelum pajak segmen	67.453.779	81.319	(4.423.841)	(1.237.652)	61.873.605	2.578.202	64.451.807
Laba sebelum pajak yang tidak dapat dialokasikan					3.044.214	(9.109.852)	(6.065.638)
Laba sebelum pajak					64.917.819	(6.531.650)	58.386.169
Beban pajak:							
Segmen	(17.499.965)	154.046	6.850	(591.233)	(17.930.302)	-	(17.930.302)
Tidak dapat dialokasikan					(747.407)	-	(774.407)
Jumlah beban pajak					(18.704.709)	-	(18.704.709)
Laba tahun berjalan					46.213.110	(6.531.650)	39.681.460
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas induk					46.557.439	(6.531.650)	40.025.789
Kepentingan non-pengendali					(344.329)	-	(344.329)
Laba tahun berjalan					46.213.110	(6.531.650)	39.681.460
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas induk					44.140.551	(6.531.650)	37.608.901
Kepentingan non-pengendali					(658.024)	-	(658.024)
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif					43.482.527	(6.531.650)	36.950.877

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

45. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

a. Laba Usaha Segmen (Lanjutan)

	2020						
	Minyak kelapa sawit	Energi	Sagu	Lainnya	Jumlah	Eliminasi	Konsolidasi
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
PENGHASILAN KOMPREHENSIF							
Pendapatan	161.840.338	574.243	1.207.268	477.795	164.099.644	-	164.099.644
Beban pokok pendapatan	(118.401.744)	(383.931)	(4.570.653)	(654.189)	(124.010.517)	-	(124.010.517)
Laba (rugi) bruto	43.438.594	190.312	(3.363.385)	(176.394)	40.089.127	-	40.089.127
Laba (rugi) kurs mata uang asing, bersih	3.270.568	(200)	2.855	2.936	3.276.159	-	3.276.159
Beban penjualan	(9.595.408)	-	(23.919)	(23.103)	(9.642.430)	-	(9.642.430)
Beban karyawan	(6.180.088)	(54.051)	(221.369)	(377.343)	(6.832.851)	-	(6.832.851)
Beban umum dan administrasi	(7.021.467)	(62.170)	(526.666)	(201.643)	(7.811.946)	4.086.872	(3.725.074)
Lain-lain, bersih	1.370.649	-	(694)	201.754	1.571.709	(21.127)	1.550.582
Laba (rugi) usaha	25.282.848	73.891	(4.133.178)	(573.793)	20.649.768	4.065.745	24.715.513
Pendapatan (beban) keuangan, bersih	(2.726.246)	4.297	14.145	4.111	(2.703.693)	237.315	(2.466.378)
Laba (rugi) sebelum pajak segmen	22.556.602	78.188	(4.119.033)	(569.682)	17.946.075	4.303.060	22.249.135
Laba sebelum pajak yang tidak dapat dialokasikan					(11.503.506)	4.277.988	(7.225.518)
Laba sebelum pajak					6.442.569	8.581.048	15.023.617
Beban pajak penghasilan:							
Segmen	(12.598.856)	(10.358)	(13.138)	(229.278)	(12.851.630)	-	(12.851.630)
Tidak dapat dialokasikan					38.838	-	38.838
Jumlah beban pajak penghasilan					(12.812.792)	-	(12.812.792)
Laba (rugi) bersih tahun berjalan					(6.370.223)	8.581.048	2.210.825
Laba (rugi) bersih tahun berjalan diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas induk					(6.233.130)	8.581.048	2.347.918
Kepentingan non-pengendali					(137.093)	-	(137.093)
Laba (rugi) bersih tahun berjalan					(6.370.223)	8.581.048	2.210.825
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas induk					(2.736.079)	8.581.048	5.844.969
Kepentingan non-pengendali					(4.675)	-	(4.675)
Jumlah kerugian komprehensif					(2.740.754)	8.581.048	5.840.294

b. Aset dan Liabilitas Segmen

	31 Desember 2021						
	Minyak kelapa sawit	Energi	Sagu	Lainnya	Jumlah	Eliminasi	Konsolidasi
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN							
ASET							
Aset segmen	599.664.273	1.269.808	14.922.992	13.229.752	629.086.825	(4.429.308)	624.657.517
Aset tidak dapat dialokasikan					339.866.737	(311.873.892)	27.992.845
Jumlah aset konsolidasian							652.650.362
LIABILITAS							
Liabilitas segmen	215.336.677	612.208	1.169.152	501.907	217.619.944	(1.774.078)	215.845.866
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					3.546.022	(17.791)	3.528.231
Jumlah liabilitas konsolidasian							219.374.097
Pengeluaran modal							
Segmen	33.258.901	615	1.075.245	2.455.210	36.789.971	-	36.789.971
Tidak dapat dialokasikan					15.890	-	15.890
Jumlah pengeluaran							36.805.861
Penyusutan dan amortisasi							
Segmen	22.958.379	2.520	1.109.200	316.549	24.386.648	-	24.386.648
Tidak dapat dialokasikan					519.426	-	519.426
Jumlah penyusutan dan amortisasi							24.906.074

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

45. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

b. Aset dan Liabilitas Segmen (Lanjutan)

	31 Desember 2020						Konsolidasi US\$
	Minyak kelapa sawit US\$	Energi US\$	Sagu US\$	Lainnya US\$	Jumlah US\$	Eliminasi US\$	
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN							
ASET							
Aset segmen	575.231.950	1.154.166	14.930.070	12.148.686	603.464.872	761.103	604.225.975
Aset tidak dapat dialokasikan					340.435.760	(308.517.923)	31.917.837
Jumlah aset konsolidasian							<u>636.143.812</u>
LIABILITAS							
Liabilitas segmen	233.049.479	727.023	873.317	1.307.665	235.957.484	(1.072.152)	234.885.332
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					5.518.840	(17.715)	5.501.125
Jumlah liabilitas konsolidasian							<u>240.386.457</u>
Pengeluaran modal							
Segmen	45.013.811	374	738.218	960.107	46.712.510	-	46.712.510
Tidak dapat dialokasikan					4.984	-	4.984
Jumlah pengeluaran							<u>46.717.494</u>
Penyusutan dan amortisasi							
Segmen	19.101.225	2.619	1.071.124	58.841	20.233.809	-	20.233.809
Tidak dapat dialokasikan					593.707	-	593.707
Jumlah penyusutan dan amortisasi							<u>20.827.516</u>

46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM DENOMINASI MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam denominasi mata uang selain Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	Mata uang asing	Ekuivalen US\$	Mata uang asing	Ekuivalen US\$
Aset				
Kas dan setara kas				
Rupiah	326.015.144.048	22.847.792	121.808.466.780	8.635.836
Piutang usaha				
Rupiah	44.685.581.303	3.131.655	16.028.259.065	1.136.353
Piutang lain-lain				
Rupiah	5.665.720.485	397.065	49.500.383.205	3.509.421
Piutang dari perjanjian konsesi jasa				
Rupiah	10.996.019.587	770.623	11.901.954.155	843.811
Biaya dibayar dimuka - Pajak Pertambahan Nilai				
Rupiah	284.942.298.425	19.969.325	334.522.375.005	23.716.581
Klaim atas pengembalian pajak				
Rupiah	30.137.240.982	2.112.078	16.846.208.015	1.194.343
Aset tidak lancar lain-lain				
Rupiah	314.407.178.288	22.034.283	295.851.895.430	20.974.966
Jumlah		<u>71.262.821</u>		<u>60.011.311</u>

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM DENOMINASI MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)

	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	Mata uang asing	Ekuivalen US\$	Mata uang asing	Ekuivalen US\$
Liabilitas				
Utang bank jangka pendek				
Rupiah	-	-	10.480.000.895	742.999
Utang usaha				
Rupiah	82.388.364.129	5.773.941	79.860.958.450	5.661.890
Utang pajak				
Rupiah	10.506.521.542	736.318	6.449.003.470	457.214
Utang bank jangka panjang				
Rupiah	1.320.935.039.805	92.573.764	1.446.711.286.930	102.567.266
Utang lain-lain				
Rupiah	71.057.693.685	4.979.865	24.295.735.555	1.722.491
Provisi perjanjian konsesi jasa				
Rupiah	6.943.480.897	486.613	6.131.993.595	434.739
Biaya masih harus dibayar				
Rupiah	107.184.532.914	7.511.706	38.494.378.650	2.729.130
Liabilitas sewa pembiayaan				
Rupiah	27.471.320.905	1.925.245	16.666.721.890	1.181.618
Kewajiban imbalan kerja				
Rupiah	197.544.616.349	13.844.321	286.609.171.030	20.319.686
Jumlah		<u>127.831.773</u>		<u>135.817.033</u>
Jumlah liabilitas, bersih		<u>(56.568.952)</u>		<u>(75.805.722)</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan Grup sebagai berikut:

	31 Desember 2021 US\$	31 Desember 2020 US\$
Mata Uang:		
1 Rupiah	0.000070	0.000071
1 Euro	0.886328	0.813907

Sehubungan dengan fluktuasi kurs mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing, Grup mencatat (rugi) laba kurs mata uang asing, bersih masing-masing sebesar (US\$ 431.820) dan US\$ 3.137.837, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Manajemen secara berkala mengkaji struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari kajian ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak, opsi saham manajemen, pendapatan komprehensif lain dan saldo laba) dan utang. Grup tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

a. Manajemen Risiko Modal (Lanjutan)

Rasio pinjaman terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Utang		
Utang bank jangka pendek	2.000.000	3.142.999
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	12.744.759	2.665.668
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	154.501.272	190.114.005
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	897.863	430.258
Liabilitas sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.027.382	751.360
Jumlah utang	<u>171.171.276</u>	<u>197.104.290</u>
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>430.618.943</u>	<u>393.764.231</u>
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	<u>39,75%</u>	<u>50,05%</u>

Kategori dan kelas dari instrumen keuangan

	Aset/ liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	Investasi pada efek ekuitas	Aset/liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
	US\$	US\$	US\$
31 Desember 2021			
Aset keuangan lancar			
Kas di bank dan setara kas	26.862.614	-	-
Investasi pada surat berharga	-	-	490.209
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	72.253	-	-
Piutang usaha	3.131.655	-	-
Piutang lain-lain	397.065	-	-
Aset keuangan tidak lancar			
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	698.370	-	-
Investasi pada efek ekuitas	-	6.554.471	-
Aset tidak lancar lain-lain	22.061.683	-	-
Liabilitas keuangan jangka pendek			
Utang bank jangka pendek	(2.000.000)	-	-
Utang usaha	(5.939.443)	-	-
Utang derivatif	-	-	(50.134)
Utang lain-lain	(4.979.865)	-	-
Biaya masih harus dibayar	(7.511.706)	-	-
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	(12.744.759)	-	-
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	(897.863)	-	-
Provisi perjanjian konsesi jasa yang jatuh tempo dalam satu tahun	(34.118)	-	-
Liabilitas keuangan jangka panjang			
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(155.029.005)	-	-
Utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.027.382)	-	-
Provisi perjanjian konsesi jasa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(452.495)	-	-
Jumlah	<u>(137.392.996)</u>	<u>6.554.471</u>	<u>440.075</u>

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

a. Manajemen Risiko Modal (Lanjutan)

Kategori dan kelas dari instrumen keuangan (Lanjutan)

	Aset/ liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	Investasi pada efek ekuitas	Aset/liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
	US\$	US\$	US\$
31 Desember 2020			
Aset keuangan lancar			
Kas di bank dan setara kas	15.632.624	-	-
Investasi pada surat berharga	-	-	490.209
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	64.228	-	-
Piutang usaha	1.136.353	-	-
Piutang lain-lain	3.509.421	-	-
Aset keuangan tidak lancar			
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	779.583	-	-
Investasi pada efek ekuitas	-	6.068.486	-
Aset tidak lancar lain-lain	21.002.366	-	-
Liabilitas keuangan jangka pendek			
Utang bank jangka pendek	(3.142.999)	-	-
Utang usaha	(5.661.890)	-	-
Utang derivatif	-	-	(2.037.319)
Utang lain-lain	(4.912.646)	-	-
Biaya masih harus dibayar	(6.082.689)	-	-
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.665.668)	-	-
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	(430.258)	-	-
Provisi perjanjian konsesi jasa yang jatuh tempo dalam satu tahun	(67.848)	-	-
Liabilitas keuangan jangka panjang			
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(190.114.005)	-	-
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(751.360)	-	-
Provisi perjanjian konsesi jasa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(366.891)	-	-
Jumlah	(172.071.679)	6.068.486	(1.547.110)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan tersedianya sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi dan pengembangan usaha, serta untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, sensitivitas terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi sesuai pedoman yang telah ditentukan dan telah disetujui Direksi.

Grup membagi risikonya menjadi kategori: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Risiko pasar termasuk risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga. Dalam mengelola risiko, Grup mempertimbangkan skala prioritas risiko berdasarkan kemungkinan terjadinya risiko dan besarnya dampak potensial apabila risiko terjadi.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko fluktuasi nilai wajar dari arus kas masa depan yang berasal dari instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagian besar transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain Dolar Amerika Serikat (sebagian besar dalam mata uang Rupiah) seperti diungkapkan dalam Catatan 46. Apabila terjadi fluktuasi yang tajam, kinerja operasi mungkin akan terpengaruh. Namun, manajemen mengurangi paparan risiko ini dengan memantau fluktuasi nilai tukar dan tetap menjaga tingkat keseimbangan antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing di masa kini dan masa yang akan datang.

Sensitivitas terhadap fluktuasi mata uang asing

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Grup untuk setiap 1%, serta 5% kenaikan dan penurunan kurs Dolar Amerika Serikat masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 terhadap Rupiah. Kenaikan dan penurunan sebesar 1% (31 Desember 2020: 5%) menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisa sensitivitas ini hanya mencakup saldo aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan menunjukkan perubahan hasil translasi pada akhir tahun untuk setiap 1% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing untuk Rupiah pada tanggal 31 Desember 2021.

	31 Desember 2021	
	Dampak dari Rupiah	
	1%	-1%
	US\$	US\$
Aset		
Kas dan setara kas	(228.478)	228.478
Piutang usaha	(31.317)	31.317
Piutang lain-lain	(3.971)	3.971
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	(7.706)	7.706
Biaya dibayar dimuka - Pajak		
Pertambahan Nilai	(199.693)	199.693
Klaim atas pengembalian pajak	(21.121)	21.121
Aset tidak lancar lain-lain	(220.343)	220.343
Jumlah *)	(712.629)	712.629
Liabilitas		
Utang usaha	57.739	(57.739)
Utang pajak	7.363	(7.363)
Utang bank jangka panjang	925.738	(925.738)
Utang lain-lain	49.799	(49.799)
Provisi perjanjian konsesi jasa	4.866	(4.866)
Biaya masih harus dibayar	75.117	(75.117)
Liabilitas sewa	19.252	(19.252)
Kewajiban imbalan kerja	138.444	(138.444)
Jumlah *)	1.278.318	(1.278.318)
Jumlah aset (liabilitas) bersih	565.689	(565.689)

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

	31 Desember 2020	
	Dampak dari Rupiah	
	5%	-5%
	US\$	US\$
Aset		
Kas dan setara kas	(431.792)	431.792
Piutang usaha	(56.818)	56.818
Piutang lain-lain	(175.471)	175.471
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	(42.191)	42.191
Biaya dibayar dimuka - Pajak Pertambahan Nilai	(1.185.829)	1.185.829
Klaim atas pengembalian pajak	(59.717)	59.717
Aset tidak lancar lain-lain	(1.048.748)	1.048.748
Jumlah *)	(3.000.566)	3.000.566
Liabilitas		
Utang bank jangka pendek	37.150	(37.150)
Utang usaha	283.095	(283.095)
Utang pajak	22.861	(22.861)
Utang bank jangka panjang	5.128.363	(5.128.363)
Utang lain-lain	86.125	(86.125)
Biaya masih harus dibayar	136.457	(136.457)
Liabilitas sewa	59.081	(59.081)
Provisi perjanjian konsesi jasa	21.737	(21.737)
Kewajiban imbalan kerja	1.015.984	(1.015.984)
Jumlah *)	6.790.853	(6.790.853)
Jumlah aset (liabilitas) bersih	3.790.287	(3.790.287)

*) termasuk perubahan hasil translasi untuk aset dan liabilitas tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 736,2 milyar dan Rp 1.529,3 milyar (31 Desember 2020: Rp 572,3 milyar dan Rp 1.602,2 milyar) dari entitas anak dengan mata uang pelaporan Rupiah.

Selain berpengaruh terhadap aset dan liabilitas moneter di masing-masing entitas dalam Grup, kenaikan atau penurunan kurs mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat akan berpengaruh terhadap nilai ekuitas Grup secara keseluruhan. Pengaruh ini disebabkan perbedaan hasil translasi ekuitas bersih entitas anak yang menggunakan mata uang pelaporan Rupiah pada saat dikonsolidasikan dalam pelaporan Dolar Amerika Serikat pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Pengaruh tersebut dicatat sebagai "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing" (bagian dari cadangan lainnya).

Tabel berikut ini menunjukkan dampak terhadap penghasilan komprehensif lain dari selisih kurs penjabaran laporan keuangan, apabila terjadi kenaikan atau penurunan sebesar 1% dan 5% atas mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	1%	-1%	5%	-5%
	US\$	US\$	US\$	US\$
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2.916.184	(2.916.184)	2.956.423	(2.956.423)

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

ii. Risiko Tingkat Bunga

Grup menghadapi risiko suku bunga karena memiliki kas dan setara kas serta beberapa aset keuangan dan liabilitas keuangan yang memiliki tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Profil tingkat bunga

Instrumen keuangan Grup yang terpapar terhadap risiko tingkat bunga nilai wajar (instrumen tingkat bunga tetap) dan risiko tingkat bunga arus kas (instrumen tingkat bunga mengambang), adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat	
	31 Desember 2021 US\$	31 Desember 2020 US\$
Aset keuangan:		
Bunga mengambang		
Kas di bank	26.324.668	13.448.811
Deposito berjangka	537.946	2.183.813
Investasi pada surat berharga	490.209	490.209
Jumlah	<u>27.352.823</u>	<u>16.122.833</u>
Bunga tetap		
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	<u>770.623</u>	<u>843.811</u>
Liabilitas keuangan:		
Bunga mengambang		
Utang bank jangka pendek	2.000.000	3.142.999
Utang bank jangka panjang	167.246.031	192.779.673
Jumlah	<u>169.246.031</u>	<u>195.922.672</u>
Bunga tetap		
Liabilitas sewa	1.925.245	1.181.618
Provisi perjanjian konsesi jasa	486.613	434.739
Jumlah	<u>2.411.858</u>	<u>1.616.357</u>

Grup mencatat instrumen keuangan yang memiliki tingkat bunga tetap dengan menggunakan metode biaya perolehan diamortisasi sehingga perubahan pada tingkat bunga tidak memiliki dampak pada laba rugi dan ekuitas Grup.

Analisa sensitivitas untuk instrumen keuangan dengan tingkat bunga mengambang

Analisa sensitivitas arus kas berikut telah ditentukan berdasarkan paparan Grup terhadap tingkat bunga untuk saldo instrumen keuangan pada tanggal pelaporan. Analisa ini dipersiapkan dengan mengasumsikan jumlah saldo instrumen keuangan pada akhir periode pelaporan merupakan saldo sepanjang tahun, dengan mempertimbangkan pergerakan nilai pokok aktual sepanjang tahun. Analisa sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 25 basis poin pada tingkat bunga yang relevan dan variabel lain dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 25 basis poin merupakan penilaian manajemen atas perubahan yang rasional terhadap tingkat bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

ii. Risiko Tingkat Bunga (Lanjutan)

	31 Desember 2021	
	+ 25 basis poin	- 25 basis poin
	US\$	US\$
Aset keuangan		
Kas di bank	65.812	(65.812)
Deposito berjangka	1.345	(1.345)
Investasi pada surat berharga	1.226	(1.226)
Liabilitas keuangan		
Utang bank jangka pendek	(5.000)	5.000
Utang bank jangka panjang	(418.115)	418.115
Jumlah	(354.732)	(354.732)
	31 Desember 2020	
	+ 25 basis poin	- 25 basis poin
	US\$	US\$
Aset keuangan		
Kas di bank	33.622	(33.622)
Deposito berjangka	5.460	(5.460)
Investasi pada surat berharga	1.226	(1.226)
Liabilitas keuangan		
Provisi perjanjian konsesi jasa	(1.256)	1.256
Liabilitas Sewa	(2.954)	2.954
Utang bank jangka pendek	(7.857)	7.857
Utang bank jangka panjang	(483.418)	483.418
Jumlah	(455.177)	455.177

iii. Risiko Harga

Grup terpapar risiko harga yang berasal dari investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Investasi pada surat berharga digunakan untuk tujuan dimiliki untuk dijual. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga, Perusahaan mendiversifikasi portofolio tersebut. Diversifikasi portofolio dilakukan dalam batasan yang telah ditetapkan Dewan Direksi.

Investasi Grup pada surat berharga (terdiri dari investasi dalam pasar uang) dijelaskan dalam Catatan 6.

Grup menghadapi risiko harga karena minyak sawit ("CPO"), minyak inti sawit ("PKO") dan inti sawit ("PK") merupakan produk komoditas yang diperdagangkan di pasar dunia. Harga CPO, PKO dan PK secara umum diukur berdasarkan indeks internasional sebagai acuan, yang memiliki siklus dan fluktuasi yang cenderung sangat signifikan. Sebagai produk komoditas global, harga CPO, PKO dan PK pada prinsipnya bergantung pada dinamika penawaran dan permintaan terhadap produk tersebut di pasar ekspor dunia. Grup tidak melakukan perjanjian penetapan harga CPO, PKO dan PK untuk melindungi paparan fluktuasi harga tersebut, tetapi mungkin perjanjian penetapan harga tersebut akan dilakukan pada masa mendatang. Untuk meminimalkan risiko, harga CPO, PKO dan PK bisa dinegosiasikan ke pelanggan untuk mendapatkan harga yang menguntungkan. ANJA dan SMM melakukan beberapa transaksi derivatif untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

iv. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko kegagalan rekanan dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama terdapat dalam rekening kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang plasma. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Manajemen berkeyakinan pada kemampuan untuk mengontrol dan mempertahankan paparan yang minimal terhadap risiko kredit mengingat bahwa Grup memantau kesesuaian tingkat penagihan piutang usaha sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian penjualan.

Terhadap piutang plasma, Grup meminimalisir paparan risiko kredit dengan melakukan perjanjian secara hukum untuk penjualan tandan buah segar oleh perkebunan plasma kepada Grup (Catatan 43d, f, dan g).

Profil umur piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 7.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi dengan penyisihan kerugian yang tercatat di dalam laporan keuangan konsolidasian mencerminkan besaran paparan Grup terhadap risiko kredit.

v. Risiko Likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana untuk membiayai modal kerja secara berkelanjutan dengan cara memantau secara terus menerus perkiraan arus kas dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

Tabel berikut ini memberikan rincian kontraktual untuk aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan profil jangka waktu jatuh tempo pembayaran yang telah disepakati pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dan nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal paling awal saat Grup diwajibkan untuk membayar:

	31 Desember 2021				
	Arus kas kontraktual				
	Kurang dari 1 tahun	1 – 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Jumlah	Nilai tercatat
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Aset keuangan:					
Kas di bank dan setara kas	26.862.614	-	-	26.862.614	26.862.614
Investasi pada surat berharga	490.209	-	-	490.209	490.209
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	168.230	841.148	168.230	1.177.608	770.623
Piutang usaha	3.131.655	-	-	3.131.655	3.131.655
Piutang lain-lain	397.065	-	-	397.065	397.065
Aset tidak lancar lain-lain	-	22.061.683	-	22.061.663	22.061.683
Jumlah aset keuangan	31.049.773	22.902.831	168.230	54.120.834	53.713.849
Liabilitas keuangan:					
Utang bank jangka pendek					
Rupiah	-	-	-	-	-
Dolar Amerika Serikat	2.008.294	-	-	2.008.294	2.000.000
Utang usaha	5.939.443	-	-	5.939.434	5.939.443
Utang derivatif	50.134	-	-	50.134	50.134
Provisi perjanjian konsesi jasa	41.610	630.489	168.157	840.256	486.613
Utang bank jangka panjang					
Rupiah	16.615.484	97.814.159	-	114.429.634	92.573.764
Dolar Amerika Serikat	4.755.815	76.567.808	-	81.323.623	75.200.000
Utang lain-lain	4.979.865	-	-	4.979.865	4.979.865
Liabilitas sewa	980.416	1.108.288	-	2.088.704	1.925.245
Biaya masih harus dibayar	7.511.706	-	-	7.511.706	7.511.706
Jumlah liabilitas keuangan	42.882.767	176.120.744	168.157	219.171.668	190.666.770
Jumlah liabilitas bersih	(11.832.994)	(153.217.913)	73	(165.050.834)	(136.952.921)

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

v. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

	31 Desember 2020				
	Arus kas kontraktual				
	Kurang dari 1 tahun US\$	1 – 5 tahun US\$	Lebih dari 5 tahun US\$	Jumlah US\$	Nilai tercatat US\$
Aset keuangan:					
Kas di bank dan setara kas	15.632.624	-	-	15.632.624	15.632.624
Investasi pada surat berharga	490.209	-	-	490.209	490.209
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	170.186	850.929	340.372	1.361.487	843.811
Piutang usaha	1.136.353	-	-	1.136.353	1.136.353
Piutang lain-lain	3.509.421	-	-	3.509.421	3.509.421
Aset tidak lancar lain-lain	-	21.002.366	-	21.002.366	21.002.366
Jumlah aset keuangan	20.938.793	21.853.295	340.372	43.132.460	42.614.784
Liabilitas keuangan:					
Utang bank jangka pendek					
Rupiah	752.364	-	-	752.364	742.999
Dolar Amerika Serikat	2.414.071	-	-	2.414.071	2.400.000
Utang usaha	5.661.890	-	-	5.661.890	5.661.890
Utang derivatif	2.037.319	-	-	2.037.319	2.037.319
Provisi perjanjian konsesi jasa	67.848	387.196	47.543	502.587	434.739
Utang bank jangka panjang					
Rupiah	2.110.070	134.834.988	2.563.355	139.508.413	102.567.266
Dolar Amerika Serikat	1.332.405	99.819.597	-	101.152.002	90.800.000
Utang lain-lain	4.642.470	-	-	4.642.470	4.642.470
Liabilitas sewa	525.755	859.937	-	1.385.692	1.181.618
Biaya masih harus dibayar	6.082.689	-	-	6.082.689	6.082.689
Jumlah liabilitas keuangan	25.626.881	235.901.718	2.610.898	264.139.497	216.550.990
Jumlah liabilitas bersih	(4.688.088)	(214.048.423)	(2.270.526)	(221.007.037)	(173.936.206)

48. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek, pengaruh diskonto tidak signifikan atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasi. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. *Swap* suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

48. PENGUKURAN NILAI WAJAR (LANJUTAN)

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas diskonto menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan *dealer* untuk instrumen sejenis.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga). Pengukuran nilai wajar didasarkan pada nilai pasar dan nilai aset bersih yang disesuaikan dengan harga perjanjian jual dan beli, nilai kini neto dan model arus kas diskonto, perbandingan dengan instrumen sejenis dimana terdapat pasar yang dapat diobservasi atau model penilaian lain;
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi). Pengukuran nilai wajar didasarkan pada nilai kini neto dan model arus kas diskonto yang mencakup informasi mengenai proyeksi dimana tidak terdapat pasar yang dapat diobservasi seperti produksi CPO, estimasi pengeluaran modal dan tingkat suku bunga yang digunakan untuk estimasi tingkat diskonto.

31 Desember 2021	Level 1 US\$	Level 2 US\$	Level 3 US\$	Jumlah US\$
<u>Aset keuangan</u>				
Aset keuangan pada FVTPL				
Investasi pada efek yang diperdagangkan				
Investasi dalam pasar uang	490.209	-	-	490.209
Investasi pada efek ekuitas				
Investasi lain-lain	5.070	-	6.549.401	6.554.471
<u>Aset non-keuangan</u>				
Aset biologis	-	-	7.028.766	7.028.766
Jumlah	<u>495.279</u>	<u>-</u>	<u>13.578.167</u>	<u>14.073.446</u>
<u>Liabilitas keuangan</u>				
Liabilitas keuangan pada FVTPL				
Utang derivatif	-	50.134	-	50.134
Jumlah	<u>-</u>	<u>50.134</u>	<u>-</u>	<u>50.134</u>

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

48. PENGUKURAN NILAI WAJAR (LANJUTAN)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Lanjutan)

31 Desember 2020	Level 1 US\$	Level 2 US\$	Level 3 US\$	Jumlah US\$
<u>Aset keuangan</u>				
Aset keuangan pada FVTPL				
Investasi pada efek yang diperdagangkan				
Investasi dalam pasar uang	490.209	-	-	490.209
Investasi pada efek ekuitas				
Investasi lain-lain	6.636	-	6.061.850	6.068.486
<u>Aset non-keuangan</u>				
Aset biologis	-	-	3.234.440	3.234.440
Jumlah	<u>496.845</u>	<u>-</u>	<u>9.296.290</u>	<u>9.793.135</u>
<u>Liabilitas keuangan</u>				
Liabilitas keuangan pada FVTPL				
Utang derivatif	-	2.037.319	-	2.037.319
Jumlah	<u>-</u>	<u>2.037.319</u>	<u>-</u>	<u>2.037.319</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020, investasi lain-lain dengan nilai tercatat sebesar USD 5.418.686 ditransfer dari Level 2 ke Level 3 karena tidak tersedianya harga kuotasian untuk aset serupa yang tersedia di pasar. Untuk menentukan nilai wajar dari instrumen tersebut, manajemen menggunakan teknik penilaian *Discounted Cash Flows* dimana beberapa input yang signifikan adalah berdasarkan data pasar yang tidak dapat diobservasi, seperti volume produksi, biaya produksi, tingkat suku bunga yang digunakan untuk sebagai estimasi tingkat diskonto. Tidak ada transfer antara Level 1 dan 2 pada periode berjalan serta tidak ada transfer sebaliknya pada 2020.

49. AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON KAS

	31 Desember 2021 US\$	31 Desember 2020 US\$
Aktivitas pendanaan dan investasi non kas:		
Perolehan aset tetap melalui:		
Utang lain-lain	808.900	1.715.642
Kapitalisasi beban amortisasi biaya perolehan pinjaman	-	230.327
Penyusutan aset hak-guna	571.040	57.793
Reklasifikasi dari uang muka lain-lain	1.126.540	2.055.413
Penambahan tanaman produktif melalui:		
Amortisasi biaya perolehan pinjaman	91.682	1.866.390
Kapitalisasi beban penyusutan aset tetap (Catatan 14)	681.706	910.202
Reklasifikasi dari aset tetap	255.973	-
Reklasifikasi dari uang	49.241	63.814
Perolehan uang muka dari reklasifikasi aset tetap	146.535	-
Perolehan aset lain-lain dari reklasifikasi aset tetap	15.867	-
Penambahan dari setoran modal di GMIT	1.322.222	-
Perolehan biaya perolehan pinjaman yang ditanggungkan melalui utang lain-lain	150.000	200.000
Perolehan aset hak guna melalui utang sewa pembiayaan	1.362.702	-

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

49. AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON KAS (Lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan komponen perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan selama tahun berjalan:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Saldo awal utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 21)	195.922.671	190.456.553
Arus kas:		
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	9.028.550	104.583.764
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	7.453.187	175.853.400
Pembayaran utang bank jangka pendek	(10.199.611)	(101.165.161)
Pembayaran utang bank jangka panjang	(31.763.090)	(163.355.744)
Pembayaran biaya perolehan pinjaman yang ditanggguhkan	(232.295)	(342.835)
Perubahan non kas:		
Kapitalisasi beban amortisasi biaya perolehan pinjaman	91.682	230.327
Amortisasi biaya perolehan pinjaman	148.633	142.211
Selisih kurs	(1.203.696)	(10.479.844)
Saldo akhir utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 21)	<u>169.246.031</u>	<u>195.922.671</u>

50. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 5 Januari 2022, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") menerbitkan Surat Keputusan No SK.01/MENLHK/SETJEN/KUM.1/1/2022 tentang Pencabutan izin Konsesi Kawasan Hutan ("SK01") yang mencabut sejumlah izin konsesi kawasan hutan, termasuk salah satunya adalah Persetujuan Pelepasan Kawasan Hutan. Perusahaan, PPM dan PMP termasuk di dalam daftar perusahaan yang izin konsesinya dicabut. Sekalipun demikian, SK 01 menyebutkan surat pencabutan resmi akan dikeluarkan oleh tiga direktorat jenderal yang ada dibawah KLHK untuk melakukan pencabutan yang dimaksud di atas ("Surat Resmi"). Manajemen telah menyampaikan surat kepada KLHK dan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertahanan Nasional untuk menjelaskan bahwa Perusahaan, PPM dan PMP telah memiliki Hak Guna Usaha ("HGU") atas ketiga bidang bidang tanah tersebut dan telah mengembangkan perkebunan sawit di PPM dan PMP serta status pengembangan di Perusahaan. Setelah proses klarifikasi, keputusan final diharapkan akan diterbitkan. Manajemen menilai bahwa Perusahaan, PPM dan PMP memiliki dasar yang kuat untuk terus memiliki HGU atas ketiga bidang tanah tersebut. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen belum menerima informasi ataupun keputusan lebih lanjut, termasuk Surat Resmi, atas SK01 ini.



Siddharta Widjaja & Rekan **Registered Public Accountants**

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00050/2.1005/AU.1/01/0854-1/1/III/2022

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Austindo Nusantara Jaya Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik
Siddharta Widjaja & Rekan

Susanto, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik No. AP. 0854

16 Maret 2022

